PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MELALUI CERITA ISLAMI BERBASIS AUDIO PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SDIT AL-BASHIRAH KOTA PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Oleh

WAIS AL QARNI
NIM : 1502050038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MELALUI CERITA ISLAMI BERBASIS AUDIO PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SDIT AL-BASHIRAH KOTA PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Diajukan oleh:

WAIS AL QARNI
NIM : 1502050038

Pembimbing:

1. **Rosdiana, S.T., M.Kom**
2. **Mirnawati, S.Pd., M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Pengembanngan Bahan Ajar Melalui Cerita Islami Berbasis Audio Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Bashirah Kota Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : Wais Al Qarni

Nim : 15. 0205. 0038

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat - syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palopo, Maret 2021

Penguji I	Penguji II
Dr. Nurdin K, M.Pd.	**Firman, S.Pd.,M.Pd.**
NIP. 19681231 199903 1 014	**NIP. 19810607 201101 1 009**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Melalui Cerita Islami Berbasis Audio Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDIT Al-Bashirah Kota Palopo

Nama	: Wais Al Qarni
NIM	: 15.02.05.0038
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian Seminar Hasil

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Rosdiana, S.T., M.Kom	Mirnawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19751128 200801 2 008	NIDN. 2003048501

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Eksemplar Palopo, 2020

Hal : Skripsi Wais Al Qarni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Wais Al Qarni

NIM : 15.02.05.0038

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Melalui Cerita Islami Berbasis Audio Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDIT Al-Bashirah Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Rosdiana, S.T., M.Kom.

NIP. 19751128 200801 2 008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Eksemplar

Palopo, 2020

Hal : Skripsi Wais Al Qarni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Wais Al Qarni

NIM : 15.02.05.0038

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Melalui Cerita Islami Berbasis Audio Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDIT Al-Bashirah Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing II

Mirnawati, S.Pd.,M.Pd.
NIDN. 200 304 8501

ABSTRAK

Wais Al Qarni, 2021 "Pengembangan Bahan Ajar Melalui Cerita Islami Berbasis Audio Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDIT Al-Bashirah Kota Palopo". Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo,Pembimbing (I) Rosdiana, S.T., M.Kom (II) Mirnawati, S.Pd., M.Pd

Kata kunci: bahan ajar, cerita islami, audio

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimanakah bentuk analisis kebutuhan bahan ajar cerita islami berbasis audio pada Bahasa Indonesia kelas III di SDIT Al-Bashirah? 2) Bagaimanakah validitas desain bahan ajar cerita Islami berbasis audio pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III di SDIT Al-Bashirah?

Penelitian ini merupakan metode penelitian *Research & Development* (R&D). Untuk mengembangkan produk , penelitian kali ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari empat tahap yaitu: (1) tahap *define*, (2) tahap *design*, (3) tahap *develop*, dan (4) tahap *disseminate*. Penelitian ini dilakukan di Kelas III SDN Al-Bashirah Kota Palopo, yang bertindak sebagai subjek penelitian adalah peserta didik kelas III . Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: observasi, dokumentasi dan validasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti itu untuk menguji kevalidannya yaitu menggunakan rumus *Aiken's* dan observasi menggunakan analisis statistik deksriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio dikatakan valid oleh tiga validator dengan beberapa kali revisi melalui komentar dan saran dari validator. Hasil rekapitulasi validitas terhadap bahan ajar dapat diperoleh nilai 0,67 begitu pula dengan tim kostruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aikens berkisar antara 0-1 koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori valid ditinjau dari keselurahn aspek bahan ajar ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori valid.

Dengan demikian penelitian ini perlu disosialisasikan sehingga dapat menjadi pertimbangan di sekolah dalam meningkatkan keefektifan dalam proses pembelajaran dalam menggunakan bahan ajar berupa audio.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Wais Al Qarni
NIM	: 15.02.05.0038
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Pengembangan Bahan Ajar Melalui Cerita Islami Berbasis Audio Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDIT Al-Bashirah Kota Palopo

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana semestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 10 Januari 2021
Yang membuat pernyataan

Wais Al Qarni
NIM. 15.02.05.0038

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembanngan Bahan Ajar Melalui Cerita Islami Berbasis Audio Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Bashirah Kota Palopo yang ditulis oleh wais Al Qarni, NIM 15.02.05.0038, Mahasiswa Pogram Studi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari rabu, 17 Maret 2021 bertepatan dengan 03 Sya'ban 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 08 APRIL 2021

TIM PENGUJI

1.	Mirnawati, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	(.....)
2.	Dr. Nurdin K, M.Pd.	Penguji I	(.....)
3.	Firman, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
4.	Rosdiana. S.T.,M.Kom.	Pembimbing I	(.....)
5.	Mirnawati, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas

Dr. Nurdin K, M.Pd
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi

Dr. [illegible]stan, M.Pd.
[illegible]840817 200901 1 018

ix

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ اْلعَا لَمِيْنَ, وَا لصَّلَا ةُ وَالسَّلَا مُ عَلَى اشْرَفِ الْاَ نْبِيَاءِ وَاْلمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى اَلِهِ وَاَصْحَا بِهِ اَجْمَعِيْن اَمَّابَع

Puji syukur kehadirat Allah swt, karena berkat rahmat dan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan taslim semoga tetap tercurahkan kepada sang revolusi sejati yakni Nabi besar Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabatnya, karena berkat perjuangan beliaulah semua manusia dapat merasakan nikmatnya agama Islam sejati.

Manusia sebagai mahluk sosial yang senantiasa memerlukan bantuan orang lain untuk menjalani kelangsungan hidup dan kehidupannya, begitu juga dalam penulisan skripsi ini. Akan tetapi atas izin dan pertolongan Allah swt, serta bantuan berbagai pihak kepada penulis, sehingga kendala dan hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh kerana itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Drs. Samar dan ibunda Nurhayani yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan doa yang tulus. Penulis yakin bahwa tidak akan menyelesaikan secara sempurna tanpa ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis memberikan apresiasi sekaligus ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H.Muammar Arafat, S.H.,M.H., Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Bapak Dr.Muhaemin, M.A., Wakil Rektor

III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik

3. Bapak Dr. Edhy Rustan,M.Pd., dan Ibu Mirnawati, S.Pd.,M.Pd., masing-masing selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), tempat penulis menimba ilmu.

4. Ibu Rosdiana, S.T., M.Kom., dan Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd., masing-masing selaku pembimbing I dan pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd. dan bapak Dr. Firman, S.Pd., M.Pd., masing-masing selaku penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Dr. H. Alauddin, MA, selaku Dosen Penasehat Akademik penulis.

7. Bapak Hasriadi, S.Pd.,M.Pd., Bapak Andi Arif Pamessangi, M,Pd., dan Ibu Measri, S.Pdi, selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi produk yang telah dikembangkan oleh penulis.

8. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para staf yang telah banyak membantu penulis.

9. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd. yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi serta yang senantiasa membantu memberikan masukan dan sarannya.

10. Ibu Masni dan Ibu Rafika Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.

11. Bapak Hardianto Frendi Imbang, S.Pd., Kepala Sekolah SDIT Al-Bashirah Palopo dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Serta Staf Pegawai, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut.

12. Ibu Evasarmawati, S.Pd., selaku guru kelas III yang senantiasa selalu membantu penulis dalam melakukan penelitian.

13. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta ayahanda Drs. Samar dan ibunda Nurhayani yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan doa yang tulus, serta saudara-saudari penulis, Hasan, Hamra Sari, Nur Rahmadani, Nur Ainun, Hamzah, Patricia, yang telah membuat garis lengkung senyum dibibir penulis dan memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Kepada rekan-rekan seperjuangan PGMI angkatan 2015, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

15. Kepada rekan-rekan KKN Enrekang, posko Desa Lembang, Abdul Rahman, Amrin, Febryanti, Juharni, Rahmadani Hardin, Rahmawati, Sufianti, Siti Hardiana Pratiwi, Suci Indah Sari, yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi

16. Kepada tim pengedit yang telah memberikan bantuannya dalam proses pembuatan produk penelitian sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu. Pada akhirnya hanya kepada Allah swt semata penulis meminta pertolongan dan berserah diri. Semoga Allah swt memberikan pahala atas segala yang telah penulis kerjakan Aamiin.

Palopo, 20 Januari 2021
Penulis

Wais Al Qarni
NIM. 15 0205 0038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....**i**
HALAMAN JUDUL.....**ii**
PERSETUJUAN PENGUJI.....**iii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....**iv**
NOTA DINAS PEMBIMBING.....**v**
ABSTRAK.....**vi**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....**viii**
HALAMAN PENGESAHAN.....**ix**
PRAKATA.....**x**
DAFTAR ISI.....**xiii**
DAFTAR TABEL.....**xv**
DAFTAR GAMBAR.....**xvi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....8
C. Tujuan Pengembangan.....8
D. Manfaat Pengembangan.....9
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....11
B. Landasan Teori.....14
1. Metode Pengembangan dan Model Penelitian.....14
2. Pengembangan Bahan Ajar.....16
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI.....20
4. Cerita Islami.....22
5. Audio.....25
C. Kerangka Pikir.....26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian & Pendekatan 29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 31
C. Subjek dan Objek Penelitian 32
D. Prosedur Pengembangan 32
E. Teknik Pengumpulan Data 34
F. Teknik Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 40
B. Pembahasan 53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 57
B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian sebelumnya 13

Tabel 3.1 Rincian Pelaksanaan Penelitian 31

Tabel 3.2 kisi-kisi pedoman wawancara 35

Tabel 3.3 kisi-kisi observasi 36

Tabel 3.4 kisi-kisi pedoman angket respon siswa 36

Tabel 3.5 interprestasi validasi 38

Tabel 4.1 waktu pelaksanaan penelitian 40

Tabel 4.2 hasil observasi awal 42

Tabel 4.3 indentitas subyek validator ahli 47

Tabel 4.4 Data Validasi Lembar Instrumen Observasi Aktivitas siswa 48

Tabel 4.5 revisi lembar instrument observasi aktivitas siswa 49

Tabel 4.6 data validasi lembar instrument bahan ajar 49

Tabel 4.7 revisi lembar instrument bahan ajar 50

Tabel 4.8 hasil validasi bahan ajar 51

Tabel 4.9 revisi bahan ajar 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 langkah-langkah penggunaan metode R&D 14

Gambar 2.2 Kerangka Pikir 27

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah salah satu hal yang terpenting dalam pembangunan dan pengembangan bangsa dan negara. Di Indonesia, pemerintah berupaya untuk merancang dan mengimplikasikan berbagai rancangan pelaksanaan pendidikan, salah satunya adalah perbaikan kurikulum. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) nomor 20 tahun 2003; pasal 1 ayat 1 pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.[1]

Pendidikan di Indonesia telah menggunakan kurikulum 2013 baik di tingkat sekolah dasar hingga tingkat sekolah menengah. Tujuan pendidikan dalam kurikulum 2013 adalah peningkatan kompetensi sikap (efektif), keterampilan (psikomotorik) dan pengetahuan (kognitif) peserta didik. Sangat penting buat guru menggunakan metode pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran yang mampu memaksimalkan pencapaian tujuan pendidikan tersebut, dan juga untuk memudahkan siswa dalam memahami materi didalam setiap tema, subtema, dan pelajaran.

[1] Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab 1, Pasal 1.

Islam sangat menganjurkan umatnya untuk menuntut ilmu, sudah banyak ayat-ayat Al-Qur'an atau hadits yang membahas tentang menuntut ilmu. Allah SWT menjanjikan akan meningkatkan derajat seseorang yang memiliki ilmu, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujadilah (58):11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

> "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.".[2]

Berdasarkan ayat tersebut membuktikan bahwa menuntut ilmu itu sangat penting bagi manusia, karena dengan menuntut ilmu kita akan dinaikkan derajatnya oleh Allah swt. Bukan hanya derajat dimata Allah tetapi juga derajat dimata manusia. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa baik dibidang akademik maupun non akademik. Kegiatan pokok didalam sekolah adalah proses belajar mengajar untuk membuat siswa menjadi manusia berilmu dan berakhlak.

Salah satu mata pelajaran yang wajib dipahami oleh siswa adalah Bahasa Indonesia, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia sangat berkaitan dengan tingkat

[2] Kementrian Agama RI, *Al-Quran Al-karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Desember: 2013M), h. 543

kemampuan kognitif dan efektif individu salah satunya yakni kesadaran diri tentang pentingnya pembelajaran bahasa bagi mengembangkan diri dan sikap positif siswa terhadap Bahasa Indonesia. Dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang ditanamkan sejak dini dapat menjadikan titik masuk pendidikan karakter pada anak[3]. Disamping itu juga siswa bisa menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, serta menanamkan budi pekerti baik dan mudah memahami sebuah kehidupan dari pengalaman orang lain. Maka dari itu pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan seperti keterampilan menulis, membaca serta menyimak informasi.

Faktor untuk mendukung keberhasilan pendidikan ialah guru dituntut mampu mengembangkan bahan ajar agar proses pembelajaran berhasil. Umumnya guru menggunakan buku teks edaran pemerintah sebagai bahan ajar utama bahkan tidak jarang sebagai bahan ajar satu-satunya sebagai rujukan pembelajaran peserta didik. Hal yang perlu dikritisi tentunya, mengingat kekurangan buku teks dalam mengakomodir perbedaan konteks di setiap sekolah bahkan di dalam kelas.

Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Bahan

---

[3] Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 13.

yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.[4] Bahan ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran karena melalui bahan ajar guru lebih mudah dan terbantu dalam meningkatkan keefektivitas dalam melaksankan pembelajaran dan peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran serta memperbaiki mutu pembelajaran. Diharapkan dengan bahan ajar, tujuan dan isi pendidikan dapat tercapai hingga anak didik mampu memperoleh pendidikan dengan maksimal sehingga tujuan nasional dapat tercapai. Bahan ajar yang digunakan dalam suatu pembelajaran bukanlah sembarang bahan ajar, banyak faktor yang perlu dipertimbangkan oleh guru dalam menggunakan suatu bahan ajar dalam pembelajaran. Pertimbangan yang matang seorang guru menggunakan bahan ajar dalam suatu pelajaran diharapkan benar-benar mampu meningkatkan keterampilan siswa terhadap suatu kompetensi yang diharapkan. Tuntutan untuk menyediakan bahan ajar yang layak bagi siswa merupakan hal yang tidak bisa ditawar lagi oleh seorang guru.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat observasi penulis pada hari Jum'at, 19 Juli 2019 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Bashirah Kota Palopo pada kelas III dalam pembalajaran Bahasa Indonesia materi membaca cerita diperoleh data bahwa 40% siswa masih kurang memiliki minat dalam membaca cerita. Hal ini berdampak pada beberapa siswa belum mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yakni 70[5]. Sedangkan ketika penulis melakukan pengamatan langsung di kelas, pembelajaran

---

[4] Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran* (*Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*), (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2014), h.171

[5] Wawancara dengan guru kelas III SDIT Al-Bashirah Kota Palopo

terkesan monoton disebabkan karena guru dan siswa hanya berpegang pada buku paket Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang diberikan guru tanpa disertai dengan media yang mendukung. Siswa hanya diarahkan untuk membaca cerita yang ada pada buku paket lalu kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dongeng tersebut, hal ini mengakibatkan anak merasa bosan, mengantuk dan malas belajar karena proses pembelajaran yang berlangsung kurang menarik bagi mereka, sedangkan berdasarkan angket gaya belajar yang penulis sebar kepada para siswa diperoleh data 66,67% siswa memiliki gaya belajar *auditory*. Hal ini berarti siswa cenderung belajar dengan cara mendengar sesuatu, siswa menyukai proses pembelajaran yang menggunakan audio atau penjelasan[6].

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan timbul karena bahan ajar yang digunakan tidak sesuai dengan gaya belajar siswa. Oleh sebab itu, untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca sebuah cerita dibutuhkan bahan ajar yang inovatif sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga kreativitas dan ide siswa dapat dipacu melalui bahan ajar tersebut.

Salah satu inovasi yang bisa digunakan oleh guru dalam mengembangkan bahan ajar adalah dengan penggunaan audio. Bahan ajar audio merupakan suatu bahan yang mengandung pesan dalam bentuk rekaman yang dapat menghasilkan suara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemajuan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar. Pengembangan bahan ajar audio sama halnya dengan pengembangan bahan ajar lainnya, yang secara garis besar meliputi

[6] Observasi, tanggal 19 Juli 2019 di SDIT Al-Bashirah

kegiatan perencanaan, produksi, dan evaluasi. Kelebihan bahan ajar audio adalah harganya murah, mudah dipindahkan, dapat diputar berulang-ulang, dapat merangsang partisifasi aktif pendengaran siswa, dapat mengembangkan daya imajinasi siswa, serat dapat memusatkan perhatian siswa[7]. Bahan ajar ini membantu siswa agar dapat berfikir dengan baik, menumbuhkan daya ingat serta mempertajam pendengaran. Proses pembelajaran bahan ajar tersebut diajarkan ke siswa berupa pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang audiotif, baik verbal maupun non verbal sehingga proses pembelajaran dapat terprogram dengan baik[8]. Pengembangan bahan ajar juga perlu disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswa.

Pengembangan bahan ajar dapat didapatkan dari berbagai sumber baik itu diperoleh dari buku, jurnal, internet, media audio visual yang tentu harus mengacu pada standar kompetensi. Bahan ajar yang akan dikembangkan dengan cerita Islami diharapkan siswa dapat tertarik dan menjadi terbiasa mendengarkan cerita-cerita yang berbasis Islami. Bahan ajar cerita Islami adalah suatu pokok materi yang dikembangkan untuk mengintegrasikan setiap isi materi dengan audio sesuai dengan konten Islami, sehingga budaya islami sekolah dapat terlihat. Selain itu juga dapat membantu menyampaikan nilai-nilai religius disetiap kontennya. Kata lain yang mengisyaratkan penggunaan media audio adalah ceritakan (asal kata "cerita"), di antaranya terdapat dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah (2): 76

---

[7]Arief S.Sadiman, dkk. *Media pembelajaran: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatan,* (Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2008), h. 50-51.

[8] Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009), h. 149

...قَا لُوْا اَتُحَدِّثُوْنَهُمْ بِمَافَتَحَ اللّٰهُ عَلَيْكُمْ لِيُحَا جُّوْ كُمْ بِهٖ عِنْدَرَبِّكُمْ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ

Terjemahnya:

> "… lalu mereka berkata: "Apakah kamu menceritakan kepada mereka (orang-orang mukmin) apa yang telah diterangkan Allah kepadamu, supaya dengan demikian mereka dapat mengalahkan hujjahmu di hadapan Tuhanmu; tidakkah kamu mengerti?".[9]

Berdasarkan ayat tersebut kata kerja "menceritakan", tentu dapat menimbulkan bunyi atau suara sehingga dapat dipahami apa isi yang disampaikan sehingga guru dapat mengajarkan nilai-nilai teladan dan akan diteladani oleh siswa.

Salah satu nilai teladan yang masih dapat ditemui di era modern saat ini adalah nilai karakter yang menjunjung tinggi rasa hormat kepada orang lain atau orang yang lebih tua seperti tujuan kurikulum 2013 yakni peningkatan nilai karakter siswa, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh ketepatan seorang guru dalam memilih dan mengaplikasikan metode pembelajaran tentang penanaman nilai-nilai karakter sehingga memperoleh keberhasilan proses pendidikan karakter. Pendidikan karakter di era modern sudah tidak memadai lagi jika hanya diajarkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk mengembangkan bahan ajar dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Melalui Cerita Islami Berbasis Audio pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDIT Al-Bashirah Kota Palopo".

---

[9] Kementrian Agama RI, *Al-Quran Al-karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Desember: 2013M), h. 543

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan bahan ajar berupa audio dalam materi membaca cerita yang penulis gabungkan dengan cerita islami sehingga siswa dapat memperoleh nilai-nilai moral dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pada pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk analisis kebutuhan bahan ajar cerita islami berbasis audio pada Bahasa Indonesia kelas III di SDIT Al-Bashirah?
2. Bagaimanakah validitas desain bahan ajar cerita Islami berbasis audio pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III di SDIT Al-Bashirah?

C. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan pengembangan ini bila dikaitkan dengan rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Mengetahui kebutuhan guru berupa bahan ajar kelas III di SDIT Al-Bashirah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Al-Bashirah
2. Menguji validitas bahan ajar cerita Islami berbasis audio pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III di SDIT Al-Bashirah

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini, yaitu dapat menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan, dan mengembangkan khasanah ilmu guna mendesain proses pembelajaran yang produktif dan inovatif serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru atau dosen, dengan adanya bahan ajar ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah dalam mengajarkan materi cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

b. Bagi peserta didik, dengan adanya bahan ajar ini dapat membantu meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi cerita yang berbasis Islami.

c. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis audio. Spesifikasi dari bahan ajar ini yaitu:

1. Bahan ajar berbasis audio disajikan dalam bentuk MP3 berkapasitas 6,46 MB dengan durasi 7:03 menit.
2. Bahan ajar ini cocok digunakan dengan alat/media seperti kaset, *handphone,compact disc* (CD)/ *digital compact disk* (DVD), audio digital (WAV), dan MP3.

3. Isi dari MP3 ini yaitu cerita dogeng yang mengandung nilai-nilai islami yang diceritakan oleh penulis

4. Pemilihan bahasa dalam cerita menggunakan bahasa yang sederhana dengan disisipi beberapa bahasa daerah sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan bahan ajar cerita Islami berbasis audio pada pembelajaran bahasa Indonesia:

a. Belum tersedianya bahan ajar cerita Islami yang berbasis audio yang dikembangkan di SDIT Al-Basihrah Palopo

b. Diharapkan dengan dikembangkannya bahan ajar melalui cerita Islami yang berbasis audio mampu memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar

c. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru sehingga siswa tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran yang monoton.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap uji kevalidan dikarenkan dibatasi oleh situasi dan kondisi sekarang yang sedang mengalami pandemi *covid 19.*

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

1. Eka misminarti dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Melalui Cerita Islam di MIN Beji Pasuruan". Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan spesifikasi produk yang dihasilkan berupa bahan ajar bahasa Indonesia melalui cerita Islami untuk tematik kelas IV di MIN Beji Pasuruan, menjelaskan perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia melalui cerita Islami dan yang tidak menggunakan bahan ajar bahasa Indonesia melalui cerita Islami. Dimana hasil penelitian yang dikembangkan yaitu prototype yang telah dilakukan uji coba pada kelompok kecil ini mendapat presentase kevalidan sebesar 94% berada pada kualifikasi valid. Sedangkan uji coba lapangan mendapat presentasi kevalidan sebesar 95%. [10]

2. Jefri Setiyo Budi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Teks Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Malang Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Tujuan pengembangan ini untuk menghasilkan model bahan ajar interaktif membaca teks dongeng berbasis kearifan budaya lokal Malang dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa SD kelas IV yang mempunyai kelayakan materi/isi, model bahan ajar interaktif membaca teks dongeng berbasis kearifan budaya lokal Malang dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa SD kelas IV yang mempunyai kelayakan penyajian. Dimana hasil penelitian yang dikembangkan yaitu Hasil rata-rata pengembangan bahan ajar

[10] Eka misminarti. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Melalui Cerita Islam di MIN Beji Pasuruan, Skripsi* (Malang. 2016).

interaktif membaca teks dongeng berbasis kearifan lokal Malang 3 komponen uji kelayakan, yakni: 1) uji kelayakan materi/isi dari pakar dan praktisi adalah (82,14%+ 89, 29%)/2= 85,72%, 2) uji kelayakan bahasa dari pakar dan praktisi adalah (82,14% + 92,85%) : 2= 87,49%, 3) uji kelayakan penyajian bahan ajar dari pakar dan praktisi adalah (89,29% + 78,57%) : 2= 83,93%. Jadi, nilai rata-rata dari 3 komponen tersebut adalah (85,72% + 87,49%+83,93%) : 3= 85,71%. Maka, pengembangan bahan ajar membaca teks dongeng berbasis kearifan lokal Malang dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV tergolong kategori nilai baik dan sangat layak untuk diproduksi dengan revisi sesuai saran dan komentar.[11]

3. Heny Kusuma Widianingrum dengan judul " Penggunaan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Anak pada siswa kelas IV Sekolah Dasar". Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan menyimak dongeng pada siswa kelas IV di SDN Sambirejo 01 Madiun dengan menggunakan media audio berupa rekaman dongeng. Dimana hasil penelitian yang dikembangkan yaitu peningkatan dalam menentukan isi dongeng mengenai tokoh dan latar dongeng. Proses pembelajaran pada aspek perhatian, keseriusan, dan keaktifan terjadi peningkatan sebesar 11.8%. Hasil peningkatan kemampuan menyimak dongeng dari aspek tokoh dan latar pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata 17,3% dan 7,4%. [12]

---

[11]*Jefri Setiyo Budi. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Teks Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Malang Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, Jurnal. (Malang. 201 8), h. 1.*

[12] Kusuma Hendri Widyaningrum. *"Penggunaan Media audio untuk meningkatkan kemampuan menyimak dongeng anak pada siswa kelas IV Sekolah Dasar",Jurnal,* Premiere Educandum, Volume 5 Nomor 2, Desember 2015, h. 1

Agar mudah memahaminya berikut tabel perbedaan dan persamaan di bawah ini:

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Sebelumnya

Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
Eka misminarti dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Melalui Cerita Islam di MIN Beji Pasuruan"	1) Mengembangkan bahan ajar 2) Pembelajaran bahasa Indonesia melalui cerita islami	Siswa kelas IV di MIN Beji Pasuruan.
Jefri Setiyo Budi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Teks Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Malang Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar"	Mengembangkan bahan ajar.	1) Berbasis kearifan lokal sedangkan peneliti berbasis audio 2) Siswa kelas IV
Heny Kusuma Widianingrum dengan judul " Penggunaan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Anak pada siswa kelas V Sekolah Dasar"	Mendengar cerita yang berbasis audio.	1) Menyimak dongeng anak 2) jenis penelitian, dimana peneliti kali ini menggunakan jenis penelitian pengembangan.

B. Landasan Teori

1. Metode Pengembangan dan Model Penelitian

Sugiono berpendapat bahwa, metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperluhkan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.[13] Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.

Secara diagramatis proses R&D dapat dirangkum sebagai berikut:

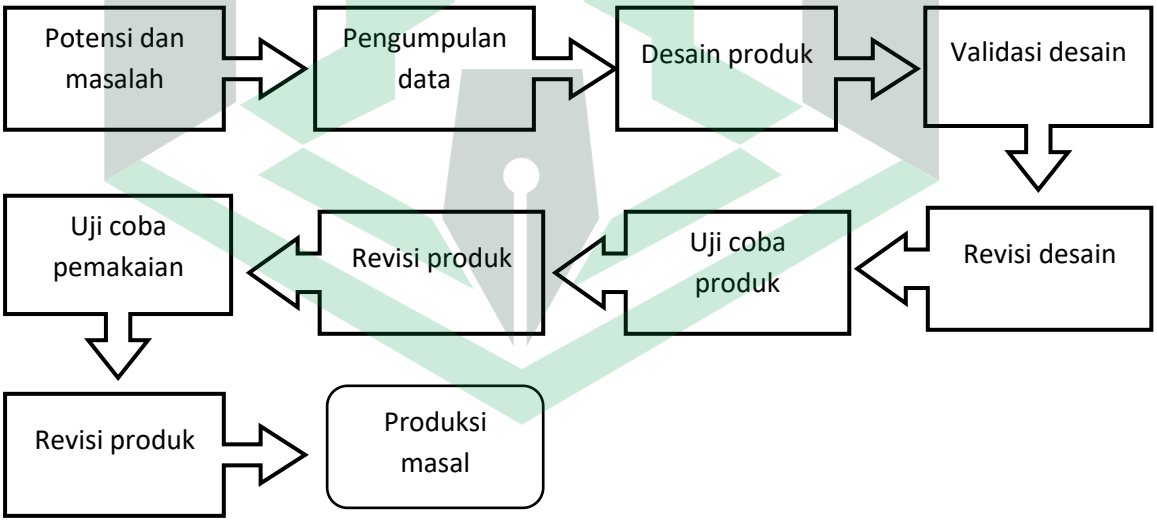

Gambar 2.1 langkah-langkah penggunaan metode R&D[14]

[13] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.297.

[14] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* h. 298.

Model penelitian dan pengembangan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk berdasarkan teori pengembangan yang sudah ada. Model pengembangan bahan ajar yang akan digunakan penulis adalah model pengembangan 4D. Adapun penjelasannya dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Tahap *Define* (pendefinisi)

Tahapan ini merupakan tahapan yang menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Pada tahap ini penulis akan menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Syarat-syarat pengembangan produk yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta model penelitian dan pengembangan (R & D) yang tepat digunakan untuk mengembangkan produk. Tahap pendefinisian dilakukan dengan cara: (a). Analisis awal, (b). Kriteria ketuntasan minimal (KKM), (c). Merumuskan tujuan, (d). Analisis siswa, (e). Analisis konsep.

b. Tahap *Design* (perancangan)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Empat langkah yang dilakukan pada tahap ini, yaitu: (a). Penyusunan standar tes, (b). Pemilihan media, (c). Pemilihan format, (d). Rancangan awal.

c. Tahap *Develop* (pengembangan)

Tujuan dari tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan draft II perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan review para ahli dan uji coba lapangan. Tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan

produk pengembangan. Langkah-langkahnya sebagai berikut : (a). Validasi model oleh ahli/pakar. (b). Revisi. (c) Uji coba. (d). Revisi model berdasarkan hasil uji coba. (e). Implementasi model pada wilayah yang lebih luas.

d. Tahap *Disseminate* (penyebaran)

Proses diseminasi merupakan suatu tahap akhir pengembangan. Tahap diseminasi dilakukan untuk mempromosikan produk pengembangan agar bisa diterima pengguna, baik individu, suatu kelompok, atau sistem.[15]

Berdasarkan model pengembangan yang telah dipaparkan maka penulis menggunakan model pengembangan 4D karena (1) lebih tepat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan bahan ajar seperti handoaut, modul, buku dan bahan ajar lainnya, (2) uraiannya tampak lebih lengkap dan sistematis, dan (3) dalam pengembangannya melibatkan penilaian ahli.

2. Pengembangan Bahan Ajar

a. Defenisi Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan adalah aplikasi sistematis dari pengetahuan atau pemahaman, diarahkan pada produksi bahan yang bermanfaat, perangkat dan sistem atau metode, termasuk desain, pengembangan dan peningkatan prioritas serta proses baru untuk memenuhi persyaratan tertentu.[16] Dalam webside dikmenjur dikemukakan pengertian bahwa, bahan ajar merupakan seperangkat

---

[15] Ni Wayan Winasih dkk,"*Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dengan Model 4D Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015 di SMP Negeri 3 Sawan* ", e-Journal Edutech UPG Jurusan Teknologi Pendidikan, Vol.3, No.1, 2015.

[16] *Putra Nusa. Reseach & Development: Penelitian Pengembangan: Suatu Pengantar (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 70*

materi atau subtansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Bahan ajar merupakan informasi atau alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.[17]

b. Jenis-jenis Bahan Ajar

1) Bahan ajar pandang *(visual)* terdiri atas bahan cetak *(printed)* antara lain *handout*, buku, modul, lembar keja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, dan non cetak *(non printed)*, seperti model/*maket*.

2) Bahan ajar dengar *(audio)* seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.

3) Bahan ajar pandang dengar *(audio visual)*, seperti video *compact disk,* film.

4) Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti *Computer Assisted Instruction* (CAI), *compact disk* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).[18]

---

[17]*Belawati Tian. Materi Pokok Pengembangan Buku Ajar Edisi ke Satu, (Jakarta: Universitas Terbuka: 2003), h. 7*

[18]Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus,RPP,PHB,Bahan Ajar)*, (Cet. 1; Yogyakarta:Penerbit Gava Media,2014), h.173

c. Prinsip-Prinsip Pemilihan Bahan Ajar

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar atau materi pembelajaran. Prinsip-prinsip dalam pemilihan materi pembelajaran meliputi:

1) Prinsip relevansi

Prinsip relevansi artinya keterkaitan, materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.

2) Prinsip konsistensi

Prinsip konsistensi artinya keajengan, jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.

3) Prinsip kecukupan

Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika teralalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.[19]

d. Fungsi Pembuatan Bahan Ajar

Adapun fungi dari bahan ajar yaitu sebagai berikut:

---

[19]Darmadi Hamid, *Kemampuan dasar mengajar landasan konsep dan implementasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 214

1) Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktifitas dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.

2) Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktifitas dalam proses pembelajaran, sekaligus substansi kompetensi yang harus dipelajari/ dikuasai.

3) Alat evaluasi pencapaian/ penguasaan hasil pembelajaran.

e. Tujuan Pembuatan Bahan Ajar

Bahan ajar disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1) Menyediakan bahan yang sesuai dengan tuntunan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan siswa.

2) Membantu siswa dalam memperoleh alternatife bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.

3) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.[20]

f. Manfaat Pembuatan Bahan Ajar

Ada sejumlah manfaat yang diperoleh apabila seseorang mengembangkan bahan ajar diantaranya:

1) Diperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntunan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

2) Tidak lagi bergantung kepada buku teks yang terkadung sulit untuk didapatkan.

---

[20] *Tian Belawati. Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar Edisi Satu. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), h. 8-1 2*

3) Bahan ajar menjadi lebih kaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi.

4) Menambah khazanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam memilih bahan ajar.

5) Bahan ajar akan mampu membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa karena siswa akan merasa lebih percaya kepada guru.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI

a. Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa SD/MI

Bahasa pada dasarnya merupakan sistem simbol yang ada di alam, dan seluruh simbol yang ada di alam pada dasarnya adalah bahasa. Karena bahasa adalah simbol, maka di alam ini tidak hanya manusia yang berbahasa.[21] Jadi, semua makhluk di alam ini memiliki bahasa hanya saja dengan simbo-simbol yang berbeda. Bahasa berfungsi untuk alat komunikasi, saat berkomunikasi atau bercakap kadang terjadi beda bahasa sehingga kadang menimbulkan ketidakpahaman makna bahasa tersebut.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia.[22]

---

[21] *Ahmad Asep Hidayat. Filsafat Bahasa (Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda), (Bandung: Rosdakarya, Cet ke-4, 2016), h. 23*

[22] *Zulela. Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 201 2), h. 4*

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dibagi menjadi empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut masuk ke dalam ruang lingkup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya.[23]

b. Bahan Ajar Bahasa Indonesia SD/MI

Secara sempit bahan ajar disebut dengan materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dimaksud ialah materi pembelajaran yang meliputi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan.[24] Adapun materi yang mencakup pada pelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut:

1) Pengetahuan kebahasaan yang mencakup unsur ilmu bahasa, baik secara mikro maupun makro.

2) Pengetahuan kesastraan yang mencakup teori sastra, sejarah sastra, dan kritik sastra yang bermuara pada kegiatan apresiasi dan ekspresi.

---

[23] *Permendiknas No 22 Tahun 2006.*

[24] *Yunus Abidin. Pembelajaran Bahasa Berbasis Penidikan Karakter, (Bandung: Refika Aditama, 201 3), h. 6*

3) Keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

4) Sikap dan karakter berbahasa yang ditandai dengan adanya kebanggaan, kecintaan, ketaatan atas norma berbahasa yang dilandasi dengan nilai-nilai budaya bangsa.

c. Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI

Pelajaran bahasa Indonesia SD/MI bertujuan untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia yang dikembangkan dalam KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar). Pembelajaran bahasa Indonesia sebagaimana yang telah diketahui meliputi 4 aspek keterampilan (menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca, menulis) yang harus dikembangkan di SD/MI.[25]

4. Cerita Islami

a. Pengertian Cerita Islami

Pengertian cerita menurut KBBI adalah tuturan yang membentangkan bagaimana suatu hal (peristiwa/kejadian) atau secara umum cerita adalah rangkaian peristiwa yang disampaikan, baik berasal dari kejadian nyata (non fiksi) ataupun nyata (fiksi). Maka dari itu cerita Islami adalah cerita yang mengandung nilai-nilai religius yang memunculkan karakter agama dan dikaitkan dengan Al-

[25] *Eka Misminarti. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Melalui Cerita Islami di MIN Beji Pasuruan. Skripsi, (Malang, 2016) h. 25-26*

Quran ataupun Hadis yang disampaikan dengan bahasa dan pemaparan yang ringan dan sederhana sesuai dengan perkembangan psikologinya.

b. Metode Cerita Islami

Dalam pendidikan Islam, metode qishash atau bercerita di bagi menjadi dua yaitu:

1) Metode Cerita Qur'ani

Metode cerita Qur'ani adalah "suatu cara Allah mendidik umat agar beriman kepada-Nya dengan mempelajari dan menelaah kisah-kisah Al-Qur'an secara benar."[26] Adapun ayat yang berkaitan dengan metode cerita sebagai sarana mendidik umat tercantum dalam Q.S Yusuf (12): 111

.....لَقَدْكَانَ فِيْ قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِى الْاَلْبَابِ

Terjemahnya:

"Sesungguhnya pada kisah-kisah itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal...".[27]

Kemudian firman Allah tentang kebenaran metode cerita dalam Q.S Ali-Imran (3) : 62.

.....اِنَّ هَذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ

Terjemahnya:

"Sungguh, ini adalah kisah yang benar...".[28]

---

[26] *Abdurrahman Umdirah, Metode Al-Qur'an dalam Pendidikan, Terjemahan. Abdul Hadi Basulthanah, (Surabaya: Mutiara Ilmu, tth), hal. 247*

[27] *Q.S Yusuf (1 2) : 1 1 1*

[28] *Q.S Ali-Imran (3) : 62*

2) Metode Cerita Nabawiyah

Kisah Nabawiyah yang didasarkan pada cerita-cerita dalam Hadist Nabi Muhammad SAW, cenderung berisi yang lebih khusus seperti menjelaskan pentingnya keikhlasan beramal, mengajukan bersedekah dan mensyukuri nikmat Allah.[29]

Kisah Qur'ani dan Nabawi mampu menyentuh hati manusia karena menampilkan tokoh dalam konteksnya yang menyeluruh, sehingga pembaca dan pendengar mampu menghayati atau merasakan isi kisah seolah-olah mereka sendiri yang menjadi tokohya.

c. Bahan Cerita Islami yang Berkaitan dengan Bahan Ajar

Cerita adalah suatu metode pendidikan yang fleksibel, bisa digunakan untuk segala macam tema yang akan disampaikan. Untuk menentukan cerita disesuaikan dengan tema pelajaran yang telah tersedia. Adapun cerita Islami ialah cerita yang dikondisikan sesuai tema yang ada didalam buku pegangan sekolah yang digunakan di kelas, sedangkan bahan ajar yang dimaksud berupa kumpulan cerita-cerita sesuai tema yang dijadikan sebuah buku ajar penunjang buku yang telah ada. Dalam buku cerita Islami terdapat ayat-ayat ataupun hadis yang berkaitan dengan tema yang terdapat didalam buku ajar.

5. Audio

a. Pengertian Audio

Audio berasal dari kata *audible*, yang artinya suaranya dapat diperdengarkan secara wajar oleh telinga manusia. Bahan ajar audio merupakan salah satu jenis

---

[29] *Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 141*

bahan ajar non cetak yang di dalamnya mengandung suatu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung, yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu. Menurut Arief S. Sadiman, media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio adalah salah satu bentuk perantara atau pengantar non cetak yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada siswa dengan cara dimainkan atau diperdengarkan secara langsung sehingga siswa mampu menguasai kompetensi tertentu dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

b. Manfaat Audio

Manfaat yang akan diperoleh jika pendidik memanfaatkan media audio ataupun radio sebagai media pembelajaran yaitu tugas pendidik akan lebih ringan jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan media audio. Keterampilan yang dapat dicapai dengan penggunaan media audio meliputi :

1) Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian.
2) Mengikuti pengarahan.
3) Melatih daya analisis.
4) Memilah-milih informasi atau gagasan yang relevan dan informasi yang tidak relevan.
5) Merangkum, mengemukakan kembali, atau mengingat kembali informasi.

c. Kelebihan Audio

Beberapa kelebihan dari bahan ajar audio di antaranya:

1) Dengan menggunakan alat perekam, program audio dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pendengar/pemakai

2) Bahan ajar audio dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak

3) Dapat merangsang partisipasi aktif para pendengar.

4) Dapat menggugah rasa ingin tahu siswa tentang sesuatu, sehingga dapat merangsang kreatifitas

5) Dapat menanamkan nilai-nilai dan sikap positif terhadap para pendengar yang sulit dicapai dengan bahan ajar lain[30].

d. Macam-macam alat penyimpanan file audio

1) Piringan Hitam (PH)

Alat ini memiliki pena bergetar yang berfungsi untuk menghasilkan bunyi atau suara dari sebuah *disc.* Alat yang digunakan untuk memutar piringan hitam adalah *Gramophone.*

2) Kaset

Kaset adalah alat penyimpanan file audio yang berbentuk pita kaset. Setiap pita kaset mampu menyimpan file audio yang berdurasi sekitar 1 jam di setiap sisinya. Kualitas suaranya cukup baik. Penurunan kualitas suara dapat terjadi jika pita kaset rusak, jamuran, kotor dan lain-lain. Alat untuk memutar

[30] Ramli, *"Media pembelajaran dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits"*, *Ittihad Jurnal Kopertais,* Vol. 13, No. 23, (April 2015): h. 138-139.

kaset bisa berupa radio *tape, tape deck* atau bisa juga di putar menggunakan *Walkman.*

3) CD (*Compack Disc)* /DVD (*Digital Compack Disc*)

CD dan juga DVD adalah sebuah media penyimpanan file audio yang dibuat untuk merampingkan sistem penyimpanannya. Selain ramping, keduanya memiliki kemampuan menyimpan file yang banyak jika dibandingkan dengan pita kaset. Kualitas suara yang dihasilkan juga lebih bagus. Kualitas suara akan menurun bahkan hilang jika permukaan disk tergores, kotor, berjamur atau mengalami kerusakan lainnya. Alat yang diperlukan untuk memutar CD/DVD audio adalah CD *player* dan atau DVD *player*.

4) MP3

MP3 merupakan salah satu bentuk (format) penyimpanan file audio digital yang dianggap popular saat ini. Di samping ukuran filenya yang lebih kecil, MP3 juga memberikan kualitas suara yang lebih bagus jika dibandingkan dengan CD audio. Alat untuk memutar MP3 adalah MP3 *player* dan juga bisa menggunakan *ipod* (salah satu merek dari serangkaian alat pemutar media digital yang dirancang, dikembangkan dan dipasarkan oleh *Apple Computer.*

5) Audio Digital (WAV)

WAV atau *waveform* audio format merupakan salah satu format penyimpanan file audio yang dirancang dan dikembangkan oleh *Microsoft* dan IBM. Perangkat yang diperlukan untuk memutar WAV salah satunya adalah *Ipod*.

C. Kerangka Pikir

Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidikan adalah melakukan berbagai penelitian untuk mengetahui masalah dan mencoba berbagai model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, bahan ajar yang digunakan perlu untuk diteliti kelayakannya. Oleh sebab itu, penulis tertarik membuat perangkat bahan ajar dan ingin dikembangkan sebagai bahan ajar yang valid, praktis, dan menarik. Berikut ini bagan dari kerangka pikir:

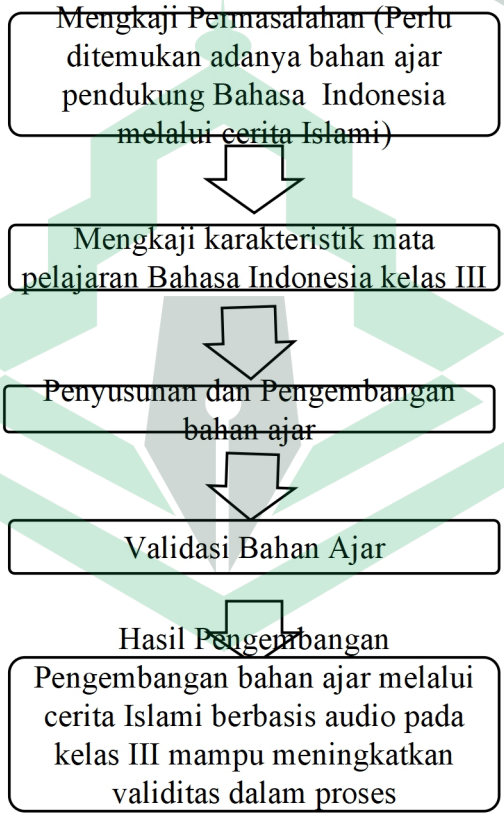

Gambar.2.2 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas, tahap-tahap pengembangan bahan ajar tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pendefinisian

Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran serta menganalisis masalah mendasar pada fase awal yang dihadapi yang perlu diangkat serta solusi yang tepat.

2. Tahap perancangan

Tujuan tahap ini penulis melakukan desain dan penyusunan media pembelajaran. Dalam tahap ini, penulis telah membuat produk awal atau rancangan produk.

3. Tahap pengembangan

Meproduksi media pembelajaran untuk menghasilkan revisi rancangan yang telah di validasi oleh validator. Melaksanakan program pembelajaran yang efektif pada kelompok kecil dengan menerapkan desain media pembelajaran atau spesifikasi media pembelajaran. Langkah- langkahnya sebagai berikut : (a) Validasi bahan ajar oleh 3 pakar ahli/pakar, (b) Revisi, (c) Uji coba, (d) Revisi model berdasarkan hasil uji coba, (e) Implementasi model pada wilayah yang lebih luas.

4. Tahap penyebaran

Tahap ini dilakukan dengan cara mensosialisasikan bahan ajar kepada guru dan siswa dengan jumlah yang dibatasi. Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memperoleh respon terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Apabila

respon sasaran pengguna bahan ajar baik maka dapat dilakukan pencetakan dalam jumlah banyak dan penyebaran bahan ajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah pemahaman dan pembaharuan yang inovatif dalam proses pembelajaran, terkhusus pada materi membaca cerita agar lebih menarik dan menyenangkan. Penelitian kali ini akan mengembangkan bahan ajar cerita islami yang berbasis audio. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian pengembangan yang lebih dikenal dengan istilah *Research & Development* (R&D). Sugiyono berpendapat bahwa, metode penelitian pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.[31] Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif).

Proses penelitian pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar yaitu produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan analisis deskriptif kualitatif dimana data yang berbentuk angka akan disimpulkan dalam sebuah kalimat.

---

[31] *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung:Alfabeta, 2015), hal.407*

Adapun model pengembangan yang digunakan oleh penulis yaitu model 4D, yang memiliki empat tahap, tahap pertama pendefinisian (*define*), kedua tahap perancangan (*design*), ketiga tahap pengembangan (*develop*) dan keempat tahap penyebaran (*disseminate*).

1. Tahap *Define* (Pendefinisi). Pada tahap ini penulis akan menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Syarat- syarat pengembangan produk yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta model penelitian dan pengembangan (R&D) yang tepat digunakan untuk mengembangkan produk. Tahap pendefinisian dilakukan dengan cara : (a) analisis kebutuhan, (b) analisis karakter siswa, (c) analisis materi, (d) merumuskan tujuan.

2. Tahap *Design* (Perancangan). Dalam tahap ini, penulis telah membuat produk awal atau rancangan produk. Kemudian, tahap ini akan diisi dengan kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran (materi, media, alat evaluasi). Tahap ini terdiri dari empat langkah yaitu : (a) penyusunan tes, (b) pemilihan media, (c) Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran, (d) rancangan awal.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan). Pada tahap ini adalah menghasilkan produk pembelajaran yang telah direvisi. Langkah- langkahnya sebagai berikut : (a) Validasi bahan ajar oleh 3 pakar ahli/pakar, (b) Revisi, (c) Uji coba, (d) Revisi model berdasarkan hasil uji coba, (e) Implementasi model pada wilayah yang lebih luas.

4. Tahap *Disseminate* (Penyebaran). Tahap ini dilakukan dengan cara mensosialisasikan bahan ajar kepada guru dan siswa dengan jumlah yang dibatasi. Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memperoleh respon terhadap bahan ajar yang

telah dikembangkan. Apabila respon sasaran pengguna bahan ajar baik maka dapat dilakukan pencetakan dalam jumlah banyak dan penyebaran bahan ajar secara lebih luas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SDIT Al- Bashirah Kota Palopo yang terletak di Jalan Cengkeh, kecamatan Bara, kota Palopo, provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini akan berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian pelaksanaan penelitian sebagai berikut

No.	Kegiatan	Pelaksanaan Tahun 2019/2020					
		Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Melaksanakan observasi dan wawancara tentang proses pembelajaran	Minggu III					
2.	Mendesain produk yang akan dikembangkan			Minggu II, III, IV	Minggu I, II		
3.	Merevisi rencana produk, melakukan validasi, revisi				Minggu IV	Minggu I, II,	Minggu I

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di SDIT Al-Bashirah.

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa, yang terdiri dari 4 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki.

D. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan yaitu model 4D, yang memiliki empat tahap, tahap pertama pendefinisian (*define*), kedua tahap perancangan (*design*), ketiga tahap pengembangan (*develop*) dan keempat tahap penyebaran (*disseminate*).

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Al-Basirah, diperoleh data bahwa dibutuhkan bahan ajar yang menarik karena kurangnya motivasi dan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Walaupun sudah menggunakan kurikulum 2013 tetapi guru hanya menggunakan bahan ajar yang disediakan oleh sekolah berupa buku, untuk dapat lebih menunjang proses pembelajaran dibutuhkan bahan ajar yang mampu menarik dan meningkatkan motivasi serta semangat belajar siswa.

Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar cerita Islami yang berbasis audio, yang dapat digunakan pendidik untuk menambah referensi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan bahan ajar ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Tahap Pengembangan Produk Awal

Tahap awal dalam pengembangan produk bahan ajar cerita Islami yang berbasis audio adalah penulis terlebih dahulu membuat naskah cerita tentang kisah putri yang sabar yang akan diceritakan. Setelah naskah tersebut siap maka penulis melakukan rekaman menggunakan handphone dalam format MP3. Hasil rekaman tersebut kemudian memasuki tahap pengeditan untuk menghasilkan audio yang menarik sehingga dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3. Tahap validasi Ahli

Validasi ahli dilakukan dua tahap dan melibatkan 3 validator berdasarkan bidang keahlian masing-masing, yaitu:

a. Uji Ahli Materi, bertujuan untuk menguji kelayakan dari segi materi yaitu Bahasa Indonesia semester I dan kesesuaian materi dengan kurikulum (standar isi) serta kesesuaian bahan ajar yang berbasis cerita islami. Uji ahli materi dilakukan oleh Ibu Measri, S.Pdi selaku guru kelas III yang kompeten.

b. Uji Ahli Media, bertujuan untuk mengetahui apakah bahan ajar yang digunakan memenuhi syarat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Pengujian ini dilakukan oleh Hasriadi,S.Pd.,M.Pd. yang ahli dalam bidang media Pembelajaran.

c. Uji Ahli Keislaman, bertujuan untuk mengetahui apakah naskah cerita yang diceritakan telah sesuai dengan isi cerita yang sebenarnya yang terdapat dalam Al-Quran. Pengujian ini dilakukan oleh Andi Arif Pamessangi, M.Pd, yang ahli dalam bidang keislaman.

4. Pembuatan Produk Akhir

Hasil dari uji coba produk apabila mendapat tanggapan dari guru ataupun siswa yang mengatakan bahwa produk ini baik dan menarik untuk digunakan, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar ini telah selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden. Penulis melakukan wawancara terhadap wali kelas / guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai macam permasalahan yang ada di sekolah SDIT Al-Bashirah Kota Palopo terkhusus pada kelas III, sehingga penulis dapat menentukan secara pasti variable atau permasalahan yang harus diteliti.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Komponen	Sub Komponen
Mengetahui informasi awal keadaan sekolah dan permasalahan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III.	a. Kondisi siswa saat pembelajaran b. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran c. Permasalahan yang sering dialami siswa d. Karakteristik serta kemampuan siswa sebelum dilaksanakan penelitian e. Gaya belajar yang cendurung digunakan siswa saat pembelajaran.

2. Observasi

Penulis melakukan observasi di ruang kelas untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini bertujuan agar penulis dapat mengetahui masalah-masalah apa saja yang di hadapi oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.3 Kisi-kisi observasi

Tahap	**Indikator**	**Skor**			
		4	**3**	**2**	**1**
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian				
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	3. Menyampaikan perlengkapan untuk				

	pembelajaran				
Inti	1. Aktivitas siswa				
	2. Aktivitas guru				
	3. Memanfaatkan bahan ajar yang disediakan sekolah				
Akhir	Mengakhirkan pembelajaran				
Total skor					

3. Angket atau Kuisioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket digunakan untuk penilaian dan tanggapan yang berupa isi bahan ajar, penggunaan bahan ajar, desain bahan ajar dan kelayakan bahan ajar serta keefektifan bahan ajar yang telah dibentuk berdasarkan skala likert.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman angket respon siswa

No.	**Pernyataan**	**SB**	**B**	**K**	**SK**
		4	**3**	**2**	**1**
1.	Bahan ajar mudah digunakan				
2.	Bahan ajar dapat mendampingi siswa dalam pembelajaran				
3.	Pesan dalam bahan ajar sederhana dan mudah dipahami				
4.	Bahan ajar ini membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran				
5.	Bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio dapat mempermudah siswa dalam belajar				

No.	Pernyataan	SB	B	K	SK
		4	3	2	1
6.	Bahan ajar ini Menarik				
7.	Intonasi suara yang jelas dalam bahan ajar ini membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar				
8.	Bahan ajar ini dapat membuat siswa tidak bosan dalam belajar				
9.	Penyampaian materi cerita islami berbasis audio				

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang digunakan selanjutnya dianalisis statistik deskriptif dan diarahkan untuk kevalidan bahan ajar berbasis audio. Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator dianalisis untuk menjelaskan kevalidan bahan ajar berbasis audio tersebut. Data yang dianalisis adalah :

1. Analisis kevalidan bahan ajar berupa audio dan instrumen.

Data hasil validasi para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi produk.

Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1- 4 seperti berikut ini:

Skor 1 : tidak valid
Skor 2 : kurang valid
Skor 3 : cukup valid
Skor 4 : valid

Data validasi dari tiga validator tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi produk ataupun instrumen. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n\,(c-1)]}$$

Keterangan : S = r- lo

r =skor yang diberikan validator

lo =skor penilaian validitas terendah

n =banyaknya validator

c =skor penilaian validitas tertinggi.[32]

Selanjutnya hasil perhitungan vaiditas ini setiap butirnya dibandingan dengan menggunakan interprestasi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interprestasi Validitas Isi[33]

Interval	Intreprestasi
0,00-0,199	Sangat tidak valid
0,20-0,399	Tidak Valid
0,40-0,599	Kurang Valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

[32]Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). H.113

[33]Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis,* (Cet. III;Bandung: Alfabeta, 2010). H. 81.

2. Analisis hasil lembar observasi aktivitas siswa

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data penelitian kuantitatif deskriptif. Selanjutnya, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yakni penarikan kesimpulan atau menginterpretasikan data yang dihasilkan dan untuk memudahkan data tersebut, maka dimasukkan ke dalam tabel.

Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persenan) pada tiap nomor (item) lembar observasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden[34]

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa yang telah diberikan kepada observer , maka dipresentasekan dan dianalisa beberapa persen masing-masing item yang telah ditetapkan, dan diperkuat dengan dokumentasi langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung.

[34]Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. III. Badung Pustaka Setia, 2005), h.154-155

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu pengembangan bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yang telah dilaksanakan di SDIT Al-Bashirah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat suatu produk berupa bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di SDIT Al-Bashirah, dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa, yang terdiri dari 4 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2019 sampai dengan Februari 2020. Prosedur penelitian pengembangan terdiri atas beberapa tahapan yang dijelaskan dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Waktu pelaksanaan penelitian

No.	Prosedur pengembangan		waktu pelaksanaan
1.	*Define* (Pendefinisian)	Analisis kebutuhan	Juli 2019
		Analisis siswa	
		Analisis materi	
		Merumuskan tujuan	
2	*Design* (Perancangan)	Penyusunan Angket	September 2019
		Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran	
		Rancangan awal	Oktober 2019

No.	Prosedur pengembangan		waktu pelaksanaan
3.	*Develop* (Pengembangan)	Validasi bahan ajar oleh 3 pakar ahli/pakar	Oktober 2019
		Revisi tahap I	November 2019
		Validasi tahap II	Desember 2019
		Revisi tahap II	Januari 2020

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka penulis melakukan sebuah penelitian pengembangan perangkat dengan menggunakan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan, Semmel, dan Semmel yang telah dimodifikasi yaitu *Define* (tahap pendefinisian), *Design* (tahap perancangan) dan *Develop* (tahap pengembangan). Penelitian tidak melakukan penyebaran produk.

1. *Define* (Pendefinisian)

Tujuan tahap ini ialah untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran. Penetapan kebutuhan dilakukan dengan memperhatikan dan menyesuaikan kebutuhan pembelajaran yang sesuai untuk siswa dengan menganalisis tujuan dan batasan materi. Pada tahap *Define* dilakukan diagnose awal yang meliputi 4 kegiatan sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan (awal-akhir)

Kegiatan ini bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun yang dilakukan pada kegiatan ini antara lain: wawancara kepada guru kelas III dan observasi proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Awal

NO	KETERANGAN	NILAI
1	**Total skor**	**21**
2	**Nilai maximum**	**35**
3	**Nilai Minumun**	**7**

$$\boldsymbol{P = \frac{21}{35} \times 100\% = 60\%}$$

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas III di SDIT Al-Bashirah Ibu Evasarmawati, S.Pd diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yakni 70. Sedangkan berdasarkan hasil observasi dan analisis terhadap perangkat pembelajaran di SDIT Al-Bashirah Kota Palopo, menunjukkan bahwa guru hanya berpegang pada buku paket Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang diberikan, siswa hanya diarahkan untuk membaca cerita yang ada pada buku paket lalu kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dongeng tersebut.

b. Analisis siswa

Analisis siswa merupakan telaah karakteristik siswa yang meliputi kemampuan, latar belakang pengetahuan dan tingkat perkembangan kognitif siswa. Analisis siswa dilakukan untuk dapat mengembangkan bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio. Peneliti telah melakukan observasi pada karakteristik siswa kelas III di SDIT Al-Bashirah, dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa, yang

terdiri dari 4 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki. Dari segi karakteristik siswa kelas III rata-rata berumur 9-10 tahun. Jika dikaitkan dengan tahap perkembangan kognitif menurut Piaget, maka siswa kelas III ini berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Ciri pokok perkembangan pada tahap ini adalah siswa sudah mampu melakukan pengurutan dan klasifikasi terhadap objek maupun situasi tertentu. Kemampuan mengingat dan berpikir secara logis siswa pun makin meningkat. Ia mampu memahami konsep sebab-akibat secara rasional dan sistematis sehingga siswa mulai bisa belajar matematika dan membaca.

Berdasarkan hasil observasi, siswa diminta untuk membaca cerita hal ini mengakibatkan anak merasa bosan, mengantuk dan malas belajar, sedangkan berdasarkan hasil angket gaya belajar siswa diperoleh persentase gaya belajar visual 12.5%, gaya belajar *audiotory* 66,67% dan gaya belajar konestika 20,83%. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa gaya belajar siswa kelas III SDIT Al-Bashirah yaitu dominan ke gaya belajar modalitas *audiotor*y, ini berarti siswa cenderung belajar dengan cara mendengar sesuatu, siswa menyukai proses pembelajaran yang menggunakan audio atau penjelasan.

c. Analisis materi

Materi yang diajarkan dalam penelitian harus dilakukan analisis materi dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan, dan menyusunnya kembali secara sistematis serta pemahaman konsep yang sesuai dengan kebutuhan tiap - tiap siswa. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah membaca

cerita islami dengan lafal, intonasi dan ekspresi. Mengidentifikasi informasi isi cerita islami yang didengar.

d. Merumuskan tujuan

Penyusunan model pembelajaran, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak diajarkkan perlu dirumuskan. terlebih dahulu, hal ini berguna untuk membatasi peneliti supaya tidak menyimpang dari tujuan semula pada saat guru mengajar. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai harus mengacu pada indikator pembelajaran dengan materi membaca cerita.

2. *Design* (tahap perancangan)

Perancangan bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio ini merupakan suatu bentuk upaya penulis dalam mengadakan pembaharuan pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca cerita dengan memanfaatkan media komputer dan handphone yang semakin berkembang. Dalam perancangan bahan ajar ini, telah dilakukan beberapa tahapan, antara lain:

a. Penyusunan Angket

Tahap ini diawali dari penyusunan kisi-kisi angket yang diberikan pada ahli dan siswa. Hasil dari tahapan ini, terdapat angket validasi yang diberikan pada ahli materi dan media untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan, serta angket untuk melihat respon siswa pada media. Angket tersebut terlihat pada lampiran.

b. Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran

Dalam pengembangan perangkat pembelajaran ini yang dikembangkan adalah buku paket, lembar kerja siswa dan rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP). Dalam pengembangannya format yang dipilih disesuaikan dengan karakterisktik siswa. Hasil pemilihan format rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam rencana pembelajaran tercantum kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar, model pembelajaran, metode, dan alokasi waktu. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Format Buku paket materi membaca cerita diubah menjadi audio sehingga siswa akan tertarik dan termotivasi untuk belajar sedangkan untuk format tes kemampuan pemecahan masalah mengacu pada indikator kemampuan pemecahan masalah dan format untuk angket disposisi matematis siswa disusun mengacu pada indikator disposisi matematis siswa.

Keseluruhan perangkat pembelajaran disesuaikan dengan dominan gaya belajar untuk kemudian diharapkan penerapannya berdampak pada peningkatan kemampuan membaca siswa dengan lafal, intonasi, ekspresi yang tepat, serta dapat mengidentifikasi informasi dari isi cerita islami yang didengar dengan tepat.

c. Hasil perancangan awal

Pada tahap ini penulis menyusun desain perangkat pembelajaran. Hal pertama yang dilakukan adalah membuat sinopsis, tahap selanjutnya yakni penulisan naskah dengan memperhatikan segi bahasa, ilustrasi musik yang sesuai dengan latar cerita, waktu durasi yang tepat, istilah-istilah yang digunakan serta bentuk format naskahnya. Kalimat yang digunakan didalamnya adalah kalimat

yang pendek, karena kalimat yang panjang akan sulit ditangkap oleh indera pendengaran. Sedangkan ilustrasi musik atau yang berfungsi sebagai musik pembuka, musik penutup, *backsound* dan musik penyeling, yang menghidupkan suasana dan penghubung dalam suatu program, dipilih sesuai suasana serta iramanya yang sederhana. Ilustrasi musik yang dijelaskan diatas dibuat tidak terlalu sering dan tidak terlalu keras, karena bisa mengganggu materi yang akan disampaikan. Durasi yang digunakan dalam bahan ajar hanya 7.03 menit. Kemudian *treatment,* yang intinya dimulai dengan pembukaan (salam), tema, sub tema, kompetensi dasar dan indicator, kemudian judul "putri yang sabar", kemudian pembacaan cerita. Selanjutnya memproduksi bahan ajar dengan menggunakan seperangkat handphone. Untuk *recording*-nya menggunakan program *sound recording,* sedangkan untuk *mixing* dan *mastering* menggunakan aplikasi MP3 *Cutter* dan Aplikasi *Super sound*.

Dengan naskah sebagai pemandunya dilakukan recording atau merekam suara oleh pengisi suara dalam studio secara berkesinambungan, kemudian memasukkan musik pembuka, musik penutup, *backsound*, dan musik penyeling, serta menyunting suara-suara tersebut supaya alur penyajiannya sesuai dengan naskah, menarik dan mudah diterima oleh siswa. Setelah penyuntingan suara lalu dilakukan *mixing* dan *mastering.*

3. *Develop* (Pengembangan)

Hasilkan dari tahap *define* dan *design* menghasilkan rancangan awal sebuah perangkat pembelajaran yang disebut dengan *prototype* I, maka dilakukan uji validasi terhadap pakar/ahli dan uji coba lapangan.

Validasi merupakan langkah pertama pada tahap pengembangan. Validasi para ahli difokuskan pada format, materi, ilustrasi, kualitas dan tampilan, dan daya tarik pada bahan ajar yang dikembangkan. Hasil validasi ahli berupa nilai validasi, koreksi, kritik, dan saran yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan bahan ajar. Hasil revisi tersebut merupakan bahan ajar yang telah memenuhi kriteria valid dan selanjutnya disebut *prototype* II. Bahan ajar yang telah didesain, selanjutnya divalidasi terhadap 3 validator yakni ahli media pembelajaran, ahli keislaman dan ahli materi. Instrument memakai skala *likers*. Hasil validasi dari ahli yakni:

Tabel 4.3 Indentitas Subyek Validator Ahli

NO	NAMA	JABATAN	EVALUATOR
1	Andi Arif Pamessangi, M.Pd	Dosen IAIN Palopo	Ahli Keislaman
2	Hasriadi, S.Pd,. M.Pd	Dosen IAIN Palopo	Ahli Media Pembelajaran (audio)
3	Measri, S.Pdi	Guru Kelas III MI Assalam	Praktisi

a. Analisis Data Hasil Validasi dan Revisi Lembar Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

Penilaian yang dilakukan validator meliputi indikator validitas kejelasan petunjuk, isi dan bahasa. Dalam melakukan revisi, penulis mengacu pada hasil diskusi dengan mengikuti saran-saran serta petunjuk validator. Hasil validasi ahli terhadap tes kemampuan pemecahan masalah disajikan dalam Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Data Validasi Lembar Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	skor	S	skor	s	skor	S	Skor	s	Skor	s	skor	S
Validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3
$\sum s$	7		6		6		6		7		7	
V	0,78		0,67		0,67		0,67		0,78		0,78	

Hasil rekapitulasi validitas terhadap Instrumen Observasi dari tiga validator dapat menjelaskan bahwa nilai V (Aikens) diperoeh dari rumus V= $\frac{6}{[3(4-1)]}$ = 0,67 begitu pula dengan tim kostruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aikens berkisar antara 0-1 koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori valid ditinjau dari keseluruhan aspek bahan ajar (audio) ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori Valid. Dari penilaian para validator diperoleh koreksi, kritik, dan saran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan revisi buku siswa. Untuk saran perbaikan beberapa kesalahan/ejaan pada naskah telah diperbaiki sesuai dengan coretan validator sedangkan revisi yang lainnya dapat dilihat pada tabeloretan validator sedangkan revisi yang lainnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Revisi Lembar Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No.	Validator	Saran Revisi
1.	Andi Arif Pamessangi, M.Pd	- Ketikan diperbaiki dan disempurnakan - Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti. - Sesuaikan dengan EYD
2.	Hasriadi, S.Pd,. M.Pd	- Perbaiki bahasa yang digunakan dalam penulisan - Perbaiki kata-kata yang kurang bermakna
3.	Measri, S.Pdi	- Tambahkan penjelasan - Tambahkan keterangan pada pertanyaan - Ketikan yang keliru diperbaiki

b. Analisis Data Hasil Validasi dan Revisi Lembar Instrumen

Penilaian yang dilakukan validator meliputi indikator validitas kejelasan petunjuk, isi dan bahasa. Dalam melakukan revisi, penulis mengacu pada hasil diskusi dengan mengikuti saran-saran serta petunjuk validator. Hasil validasi ahli terhadap tes kemampuan pemecahan masalah disajikan dalam Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Data Validasi Lembar Instrumen bahan ajar

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6		Item 7	
	Skor	s	skor	S	Skor	s	Skor	S	skor	S	skor	s	skor	S
Validator 1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Validator 2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2

$\sum s$	8	8	8	7	8	7	7
V	0,89	0,89	0,89	0,78	0,89	0,78	0,78

Hasil rekapitulasi validitas terhadap Instrumen bahan ajar dari tiga validator dapat menjelaskan bahwa nilai V (Aikens) diperoleh dari rumus V= $\frac{7}{[3(4-1)]}$ = 0,78 begitu pula dengan tim kostruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aikens berkisar antara 0-1 koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori valid ditinjau dari keselurahn aspek bahan ajar (audio) ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori valid. Dari penilaian para validator diperoleh koreksi, kritik, dan saran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan revisi buku siswa. Untuk saran perbaikan beberapa kesalahan/ejaan pada naskah telah diperbaiki sesuai dengan coretan validator sedangkan revisi yang lainnya dapat dilihat pada tabeloretan validator sedangkan revisi yang lainnya dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Revisi Lembar Instrumen Bahan Ajar

No.	Validator	Saran Revisi
1.	Andi Arif Pamessangi, M.Pd	- Ketikan diperbaiki dan disempurnakan - Sesuaikan dengan EYD
2.	Hasriadi, S.Pd,. M.Pd	- Perbaiki bahasa dan kata-kata yang digunakan dalam penulisan

3.	Measri, S.Pdi	- Tambahkan penjelasan dan keterangan pada pertanyaan - Ketikan yang keliru diperbaiki

c. Analisis Data Hasil Validasi dan Revisi Bahan Ajar

Penilaian yang dilakukan validator terhadap buku siswa meliputi: format, bahasa, ilustrasi, dan isi. Dalam melakukan revisi, penulis mengacu pada hasil diskusi dengan mengikuti saran-saran serta petunjuk validator. Hasil validasi ahli terhadap buku guru disajikan dalam Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Validasi Bahan Ajar

Aspek	Indikator	Validator			$\sum s$	V
		1	2	3		
Materi	1. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran	3	3	3	6	0,67
	2. Bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	3	3	6	0,67
	3. Penggunaan yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar	3	3	3	6	0,67
Ilustrasi	1. Bahan ajar yang di gunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	3	4	3	7	0,78
	2. Bahan ajar memudahkan siswa dalam membayangkan	3	4	3	7	0,78
Kelayakan Audio	1. Bahan ajar menggunakan teknik audio kejelasan pengucapan	3	3	3	6	0,67
	2. Kesesuaian intonasi	3	2	4	6	0,67

	3. Kesesuaian musik, sound efek 4. Durasi 5. Media yang di gunakan dapat memberikan makna dan motivasi	3 3 3	3 3 3	3 4 4	6 7 7	0,67 0,78 0,78
Daya tarik	1. Pengunaan bahan ajar dapat mengurangi ketergantungan siswa kepada gurunya 2. Pengunaan bahan ajar dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa	4 3	3 4	3 3	7 7	0,78 0,78

Hasil rekapitulasi validitas terhadap bahan ajar (audio) dari tiga validator dapat menjelaskan bahwa nilai V (Aikens) diperoeh dari rumus V= $\frac{6}{[3(4-1)]}$ = 0,67 begitu pula dengan tim kostruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aikens berkisar antara 0-1 koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori valid ditinjau dari keseluruhan aspek bahan ajar (audio) ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori valid. Dari penilaian para validator diperoleh koreksi, kritik, dan saran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan revisi buku siswa. Untuk saran perbaikan beberapa kesalahan/ejaan pada naskah telah diperbaiki sesuai dengan coretan validator sedangkan revisi lainnya dapat dilihat pada tabeloretan validator sedangkan revisi yang lainnya dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Revisi Bahan Ajar

No.	Validator	Saran Revisi
1.	Andi Arif Pamessangi, M.Pd	- Sudah bagus dan sesuai tapi harus lebih disesuaikan dengan KD - Harus dibuat lebih kreatif lagi - Lebih disempurnakan lagi khususnya pada sound dan motivasi - Sudah menarik, namun harus lebih komunikatif
2.	Hasriadi, S.Pd,. M.Pd	- Perbaiki kata yang kurang bermakna - Sesuaikan waktu belajar dengan kegiatan siswa - Perbaiki kualitas audio, hindari dari kebocoran suara dari luar - Kualitas audionya lebih diperbaiki - Intonasi dan suara yang lebih stabil - Perbaiki beberapa pengucapan kata yang kurang jelas
3.	Measri, S.Pdi	- Sesuaikan dengan KD dan Indikator - Audio sebaik singkron dengan sintaks-sintaks di RPP - Kejelasan tujuan pembelajaran - Cara penyampaikan yang lebih bagus lagi

B. Pembahasan

1. Analisis kebutuhan bahan ajar cerita islami berbasis audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III di SDIT Al-Bashirah

Sebelum melakukan perancangan metode pembelajaran, penulis melakukan analisis kebutuhan bahan ajar cerita islami berbasis audio dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Analisis kebutuhan dilakukan untuk tujuan program atau produk yang akan di kembangkan, kegiatan analisis kebutuhan ini penulis mengidentifikasi kebutuhan prioritas yang segera perlu dipenuhi. Dengan mengkaji kebutuhan, penulis akan mengetahui adanya suatu keadaan yang nyata atau real di lapangan. Melihat kesenjangan yang terjadi, penulis mencoba menawarkan suatu alternative pemecahan dengan cara mengembangkan suatu produk atau desain tertentu.[35]

Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal atau kondisi yang sebenarnya mengenai kebutuhan bahan ajar cerita islami berbasis audio dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDIT Al-Bashirah Kota Palopo proses pembelajaran belum berjalan sebagaimana yang di harapkan, hal ini disebabkan karena guru dan siswa hanya berpegang pada buku paket BSE (Buku Sekolah Elektronik) yang diberikan guru tanpa disertai dengan media yang mendukung. Siswa hanya diarahkan untuk membaca cerita yang ada pada buku paket lalu kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dongeng tersebut, hal ini mengakibatkan anak merasa bosan, mengantuk dan malas belajar karena proses pembelajaran yang berlangsung tidak menarik bagi mereka, sedangkan berdasarkan angket gaya belajar yang peneliti sebar kepada para siswa diperoleh data 66,67% siswa memiliki gaya belajar *auditory*. Hal ini berarti siswa cenderung belajar dengan cara mendengar sesuatu, siswa menyukai

[35]Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Edisi 4: Jakarta, Prenadamedia Group, 2013), h.230

proses pembelajaran yang menggunakan audio atau penjelasan. Dampak lainnya adalah kurang adanya umpan balik antara guru dan siswa dibuktikan dengan hasil lembar observasi sebesar 60%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam predikat cukup karena ditinjau dari keseluruhan aspek tidak memenuhi taraf keberhasilan tindakan.

2. Kevalidan Pengembangan bahan ajar cerita islami berbasis audio dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III di SDIT Al-Bashirah

Sebelum digunakan bahan ajar cerita islami berbasis audio, penulis melakukan validasi kepada tiga validator agar bahan ajar cerita islami berbasis audio dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan fungsi, maksud dan tujuan penelitian. Validasi dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut, sedangkan tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.[36] Maka dari itu penulis menvalidasi bahan ajar cerita islami berbasis audio dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar sesuai dengan fungsi dan tujuan penelitian.

Tingkat kevalidan bahan ajar cerita islami berbasis audio dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dikembangkan sangat penting, bahan ajar cerita islami berbasis audio dikatakan valid apabila memenuhi kriteria uji validitas

[36]Prasetyo Budi Widodo, *"Reliabiltas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia",*Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, Vol.3 No.1, Juni 2006, h.3

yang telah dilakukan sebelum uji cobakan untuk mengetahui tujuan yang ingin di capai. Terkandung disini bahwa valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.[37] Maka dari itu desain bahan ajar cerita islami berbasis audio ini perlu dilakukan pengukuran kevalidan agar bahan ajar cerita islami berbasis audio layak untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Desain bahan ajar cerita islami berbasis audio dikembangkan sebaik mungkin dan melakukan beberapa revisi sampai dalam tahap valid yang disetujui oleh tiga validator.

Berdasarkan hasil pengamatan dan teori diatas, maka bahan ajar cerita islami berbasis audio yang dikembangkan memenuhi kategori valid, karena aspek dari bahan ajar cerita islami berbasis audio yang dikembangkan menunjukkan rata-rata 0,67 dimana jika dilihat dari interprestasi validitas isi maka bahan ajar cerita islami berbasis audio yang dikembangkan berada pada kategori valid, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Karena semua aspek penilaian berada pada kategori valid maka bahan ajar cerita islami berbasis audio dapat digunakan di kelas untuk kemudian diukur keefektivannya di kemudian hari atau setelah kegiatan tatap muka kembali diadakan di sekolah. Namun demikian berdasarkan catatan yang diberikan para validator pada setiap komponen yang divalidasi, perlu dilakukan perbaikan-perbaikan kecil atau seperlunya sesuai dengan catatan yang diberikan.

[37] Ahmad Muhammad Diponegoro,"*Validitas Konstruk Skala Afektif*", Jurnal Psikologi Indonesia, Vol.2, No.1, 2005, h.64

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek analisis kebutuhan dengan menganalisis pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca cerita menunjukkan bahwa, proses pembelajaran belum berjalan sebagaimana yang di harapkan, disebabkan karena guru dan siswa hanya berpegang pada buku paket BSE (Buku Sekolah Elektronik) yang diberikan guru tanpa disertai dengan media yang mendukung. Siswa hanya diarahkan untuk membaca cerita yang ada pada buku paket lalu kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dongeng tersebut, hal ini mengakibatkan anak merasa bosan, mengantuk dan malas belajar karena proses pembelajaran yang berlangsung tidak menarik bagi mereka. Dampak lainnya adalah kurang adanya umpan balik antara guru dan siswa dibuktikan dengan hasil lembar observasi yang diperoleh yaitu 60% masuk dalam predikat cukup.

2. Hasil rekapitulasi validitas terhadap bahan ajar melalui cerita islami dapat diperoleh nilai 0,67 begitu pula dengan tim konstruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aikens berkisar antara 0-1 koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori valid ditinjau dari keselurahan aspek bahan ajar melalui cerita islami ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori valid.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Pengembangan bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III karena memuat cerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran sesuai dengan isi kurikulum 2013, yakni materi mendengarkan cerita.

2. Pengmbangan bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi mendengarkan cerita. Penggunaan bahan ajar audio ini dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi penulis dibidang pendidikan yang berminat melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneulis, sehingga penelitian yang dilakukan betul-betul dapat menyempurnakan penelitian ini.

2. Guru atau Mahasiswa sebaiknya mengembangkan bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio pada pokok bahasan lain dengan melakukan uji coba berkali-kali sehingga didapatkan bahan ajar yang layak untuk digunakan dan dilakukan sampai tahap penyebaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin Yunus. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama. 2013.

Alfin Jauharoti. *Keterampilan Dasar Berbahasa*. Surabaya: Pustaka. 2009.

Anitah, S. *Media pembelajaran*. Surakarta: UNS Press. 2008.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.

Asep Ahmad Hidayat. *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.

Belawati, Tian. *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar Edisi Satu*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2003.

Cresswell, J.W. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatid dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012

Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada. 2013.

Hayat Bahrul. *Mutu Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara. 2010.

Jahja Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana. 2011.

Jefri Setiyo Budi. *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Teks Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Malang Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Malang. 2018.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara. 2012.

Misminarti, Eka. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Melalui Cerita Islami di MIN Beji Pasuruan*. Malang. 2016.

Munandi Yudhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press. 2012.

Sari, Vera Kumala. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema Lingkungan*. Malang. 2015.

Sibarani, R. *Pembentukan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. Online dalam http:// www.museum.pusaka-nias.org/2013/02/ pembentukan - karakter - berbasis kearifan.html. 2013.

Sudarsono. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Susilowati. *Pengembangan LembarKerja Siswa (LKS) Dalam Rangka Meningkatkan Keativitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN Kalena).* Skiripsi IAIN Palopo. 2017.

Supratiknya. *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharna. 2012

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (cet. I; Jakarta: Eko Jaya).

Widoyoko. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014

Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.

L A M P I R A N

Gambaran umum SDIT Al-Bashirah Kota Palopo

SD Islam Terpadu AL-Bashirah terletak jl.kedondong III, Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo. SD Islam terpadu Al-bashirah Kota Palopo mulai dibuka pada tahun 2006, Sekolah ini didirikan sebagai salah satu bentuk kepedulian Ormas Wahdah Islamiyah masyarakat palopo untuk membangun sebuah pendidikan yang mengedepankan ruhiyyah (SQ), perbaikan akhlak (EQ) tanpa menafikkan unsur kecerdasan (IQ), yang tergabung dalam sebuah yayasan, yang bernama Yayasan Mutiara Islam.

Dalam pembelajaran yang dilakukan di SD Islam Terpadu Al-Bashirah pengelola sekolah tetap berpatokan pada kurikulum dari dinas pendidikan, namun sebagai karakteristik tersendiri sekolah ini memberikan perhatian besar pada pelajaran yang bisa meningkatkan unsur spritual pada peserta didik yang merupakan generasi-generasi pelanjut dimasa yang akan datang.

Adapun visi dan misi dan tujuan sekolah ini adalah :

a. Visi:

   "Meningkatkan Kuantitas dan kualitas siswa Menuju Sekolah Ideal"

b. Misi :

   1) Sosialisasi Program-Program Sekolah kepada Masyarakat
   2) Melakukan Pencitraan Melalui keberadaan Siswa dilingkungan Masyarakat
   3) Memanfaatkan lingkungan dan teknologi dalam peningkatan mutu pendidik dan peserta didik
   4) Memdekatkan dan menumbuhkan rasa Cinta dan syukur peserta didik.

c. Tujuan:

1) Menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai pondasi utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan
2) Meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, keterampilan, keperibadian, dan akhlak mulia pada dasar aqidah yang benar dan berdasar pada nilai-nilai murni al-qur'an dan sunnah serta nilai-nilai kebangsaan, untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut
3) Mewujudkan anak didik yang beriman, cerdas, kreatif, serta mampu menghafal al-qur'an dan hadist.

2. Keadaan kepalah sekolah, guru dan pegawai SDIT AL-Bashirah Kota Palopo

a. Nama Pimpinan Sekolah

Tabel 4.1 Nama Kepala sekolah SDIT AL-Bashirah

No	NAMA	JABATAN	NIP
1	Hardianto Frendi Imbang, S.Pd.	Kepala Sekolah	-

b. Nama-nama Guru

Tabel 4.2 Daftar Nama –Nama Guru SDIT AL-Bashirah

No	Nama	Jabatan	PNS/PTT
1	Riska basir, S.Pd.	Wali kelas VI A	PTT
2	Isnawati, S.Pd.	Wali Kelas VI B	PTT
3	Sumiati,S.Si	Wali kelas V A	PTT
4	Selpika Sibiti,S.Pd.	Wali kelas V B	PTT
5	Ummu Rayyan, S.Pd	Wali kelas IV A	PTT
6	Siti Nur Yasarah, S.Pd	Wali Kelas IV B	PTT

7	Evasarmawati,S.Pd	Wali kelas III	PTT
8	Hamra, S.Pd.	Wali kelas II A	PTT
9	Dewi Yulianti,S.Pd	Wali kelas II B	PTT
10	Riska Usman, S.Pd	Wali kelas I A	PPT
11	Sri Wahyuni, S.Pd.	Wali kelas I A	PPT

b. Nama-nama staf tata usaha

Tabel 4.3 Daftar Nama –nama staf SDIT AL-Bashirah

No	Nama	Jabatan	PNS/PTT
1	Sumiati,S.Si.	Bendahara	PTT
2	Sulfia, S.Si.	Administrasi	PTT
3	Khaerun	Satpam	-
4	Adnan	Bujang	-

3. Sarana dan prasarana sekolah

Sarana dan prasarana sekolah sangatlah penting untuk menunjang kegiatan di sekolah. Keadaan sarana dan prasarana yang baik dan layak memungkinkan siswa dapat merasa aman dan nyaman untuk memahami pelajaran yang diberikan.

Tabel 4.4 Keadaan gedung sekolah SDIT AL-Bashirah Kota Palopo

Nama bangunan/ lapangan	Jumlah	Kondisi	
		Baik	Rusak
Ruang Belajar	6	√	-
Ruang Kantor	1	√	-
Ruang Perpustakaan	1	√	-
Mushalla	1	√	-
Ruang Kepala Sekolah	1	√	-
Ruang Guru	1	√	-
Ruang TU	1	√	-
WC Kepsek/ Guru	1	√	-
WC Siswa	2	√	-

Sumber Data: Kantor SDIT AL-Bashirah Kota Palopo.

Tabel 4.5
Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah SDIT AL-Bashirah Kota Palopo

Nama Sarana dan prasarana	Kondisi	
	Baik	Rusak
Meja Siswa	√	-
Kursi Siswa	√	-
Meja Guru	√	-
Kursi Guru	√	-
Meja Staf/TU	√	-
Kursi Staf/TU	√	-
Meja Kepsek	√	-
Kursi Kepsek	√	-
Papan Tulis	√	-
Lemari	√	

Sumber Data: Kantor SDIT AL-Bashirah Kota Palopo.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**: SDIT Al-Bashirah**
Kelas / Semester	**: III (Tiga) / 1**
Tema 2	**: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan**
Sub Tema 2	**: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia**
Pembelajaran	**: 1**
Alokasi Waktu	**: 1 Hari**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.8 Menguraikan pesan dalam cerita islami yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	3.8.1 Membaca cerita islami dengan lafal, intonasi, dan ekspresi
2	4.8 Memeragakan pesan dalam cerita islami sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Mengidentifikasi informasi isi cerita islami yang didengar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca cerita islami dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi isi cerita islami yang didengar dengan tepat.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong royong

integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ***Religius*** ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Indonesia Pusaka". ***Nasionalis*** ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru melakukan ice breaking melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebak-tebakan atau kegiatan lain. ***Creativity and Innovation*** ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan ***Communication*** ▪ Guru melakukan apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca teks dengan suara lantang. ▪ Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca teks: ▪ Lafal - Mengucapkan kata dengan tepat - Menggunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata) ▪ Intonasi suara Kalimat yang diakhiri dengan tanda titik, intonasi suaranya datar. Kalimat yang diakhiri tanda tanya, intonasi suaranya menurun. Kalimat yang diakhiri tanda seru, intonasi suaranya agak naik.	10 menit

	▪ Ekspresi Siswa membaca dengan penuh perasaan. ▪ Tanda baca - Jika saat membaca bertemu tanda koma (,) maka pembaca berhenti sebentar, lalu dilanjutkan kembali. - Jika saat membaca bertemu tanda titik (.) maka pembaca berhenti, kemudian pembaca mulai membaca kalimat berikutnya. ▪ Suara lantang dan dapat didengar oleh orang lain dengan jelas.	
Inti	▪ Siswa membaca teks Cerita Islami "Putri yang Sabar dari Negeri Luwu" secara bergantian dengan suara lantang. Setiap siswa membaca satu paragraf. Pada kegiatan ini guru melakukan penilaian. ▪ Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa. ***Critical Thinking and Problem Solving*** ▪ Guru mendorong siswa membuat pertanyaan berdasarkan isi cerita islami yang telah dibacanya. ▪ Setelah kegiatan membaca dan diskusi, siswa mengerjakan teka teki silang yang tersedia pada buku siswa berdasarkan isi cerita islami "Putri yang Sabar dari Negeri Luwu". ***Mandiri*** ▪ Guru memberikan panduan kepada siswa tentang cara mengerjakan teka-teki silang. ***Critical Thinking and Problem Solving***	35 Menit X 30 JP

Penutup	▪ Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini: a. Apa yang kamu pelajari hari ini? b. Bagaimana perasaanmu saat kegiatan membaca nyaring? c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? e. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut? Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi. ▪ Menyanyikan lagu daerah "angin mamiri" ***Nasionalis*** ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) ***Religius***	15 menit

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca cerita islami dengan nyaring.
- Mengisi teka teki cerita islami berdasarkan teks bacaan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Audio cerita islami

Naskah Cerita Produk Bahan Ajar

Kisah Putri Tandanpalik

Pada zaman dahulu terdapat sebuah negeri yang bernama negeri Luwu, dia terletak di pulau Sulawesi. Negeri Luwu di pimpin oleh seorang raja yang bernama Labu Satana Datuk Malangge atau sering di panggil dengan raja atau Datuk Luwu, karena sikapnya yang adil, arif dan bijakasana maka rakyat Luwu pun hidup makmur sebagian besar pekerjaan rakyat Luwu adlah petani dan nelayan. Datuk Luwu mempunyai seorang putri yang sangat cantik namanya Putri Tandanpalik, kecantikan dan perilakunya telah diketahui oleh orang banyak. Namun, pada suatu hari terjadi kegaduhan di negeri Luwu dan sang Datuk pun merasa bersedih hati karena Putri Tandanpalik jatuh sakit sekujur tubuhnya mengeluarkan nanah dan berbau amis, bintik-bintik merah dan juga gatal-gatal itu sangat menjijikan membuat hati sang Datuk menjadi lebih sakit. Akhirnya sang Datuk pun membuat saembara dan mengumumkannya diseluruh pelosok negeri, Datuk pun berkata “saembara barang siapa yang menyembuhkan puteriku maka akan kuberikan setengah dari negeri ini”.

Kabar itu pun terdengar luas sampai ke pelosok negeri, para tabib pun berdatangan silih berganti mengobati sang puteri. Tapi tak ada satu pun tabib yang bisa menyembuhkannya bahkan para tabib istana mengatakan bahwa Putri Tandanpalik terserang penyakit menular yang berbahaya, kemudian berita itu tersebar begitu cepat rakyat Luwu pun dirundung kesedihan. Melihat kesedihan itu Putri Tandanpalik berkata pada ayahnya “wahai ayahanda izinkan tuan Puteri mengasingkan diri, agar para rakyat kita tak tertular dengan penyakitnya hamba ini”. Lalu sang raja menimbang-nimbang dan sangat ragu serta khawatir melepas putri sematawayangnya, karena kegigihan sang tuan Putri menyakinkan ayahandanya akhirnya Datuk Luwu mengizinkan dan mengasingkan putrinya dengan mengirim seorang pengawal dan juga dayangnya. Mereka pun berangkat tuan Putri didampingi oleh pengawal dan dayangnya. Mereka menelusuri hutan, beberapa hari menelusuri hutan akhirnya mereka tiba di tengah-tengah hutan dengan pondok-pondok kecil. Tuan Putri tinggal disitu.

Beberapa hari kemudian tuan Putri merindukan ayahanda dan ibundanya, ia pun ke danau untuk menghibur diri. Tuan Putri tidak pernah lelah, ia sangat sabar menghadapi penyakitnya. Lalu ia pun duduk di tepi danau memandang seluruh sekitaran danau sambil memikirkan ayahandanya dan ibundanya, tiba-tiba saja ada seekor kerbau, kerbau itu mendekati tuan Putri. Tuan Putri pun kaget " wah ada kerbau, ada kerbau, ada kerbau" kerbau itu terus saja mendekati tuan Putri, lalu kerbau itu menjilat-jilat tubuh tuan Putri. Tuan Putri merasa geli karena jilatan kerbau tersebut, tetapi tiba-tiba saja tubuh tuan Putri bersih penyakit itu mulai hilang, kerbau pula itu terus menjilat seluruh tubuh tuan Putri. Ternyata air liur dari kerbau pula itu adalah obat buat sang Putri, Putri Tandanpalik pun sembuh penyakitnya hilang.

Akhirnya Tuan Putri kembali ke pondok itu dan para pengawal dan dayang-dayang menyambutnya dengan gembira. Akhirnya tuan Putri dan pengawal serta dayang-dayangnya kembali ke istana. Setelah kembali ke istana kehidupan tuan Putri kembali membaik, dia akhirnya berkumpul kembali dengan ayahanda dan ibundanya.

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN VALIDATOR

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Pengembangan bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDIT Al-Bashirah Kota palopo". Oleh Wais Al Qarni : 15.02.05.0038** program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
   1=Tidak Valid
   2=kurang Valid
   3=Cukup Valid
   4=valid
c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
c. Dapat digunakan dengan revisi besar
d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	**PETUNJUK** Petunjuk lembar validator para ahli dinyatakan dengan jelas			✓		
II	**ASPEK PENILAIAN** 1. Penilaian aspek kelayakan Isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan Penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas 4. Aspek kelayakan gambar dinyatakan dengan jelas			✓ ✓ ✓	✓	
III	**BAHASA** 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓	✓	

IV. **KOMENTAR/SARAN**

Silahkan diperbaiki dan disempurnakan penggunaan bahasa yg mudah dimengerti dan sesuai EYD.

Palopo, 2020
Validator

ANDI ARIF PAMESSANGI
NIP. 199106082019031007

LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR MELALUI CERITA ISLAMI BERBASIS AUDIO

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Pengembangan bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDIT Al-Bashirah Kota palopo".** Oleh Wais Al Qarni : 15.02.05.0038 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
   1 = Tidak Valid
   2 = kurang Valid
   3 = Cukup Valid
   4 = valid
c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

III. ASPEK YANG DINILAI

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR	KRITERIA
1.	Materi	4	Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan meteri yang ditampilkan
		3	Bahan ajar sesuai 75% dengan meteri yang ditampilkan
		2	Bahan ajar sesuai 50% dengan meteri yang ditampilkan
		1	Bahan ajar tidak rapi dan tidak sesuai dengan materi yang ditampilkan
2.	Ilustrasi	4	Bahan ajar yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
		3	Bahan ajar yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 75% bagian
		2	Bahan ajar yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 50% bagian
		1	Bahan ajar yang digunakan tidak tepat serta tidak dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak sesuai dengan tema pada setiap bagian
3.	Kualitas dan tampilan media	4	Penampilan bahan ajar menarik perhatian
		3	Penampilan bahan ajar terlihat menarik namun kurang dimengerti
		2	Penampilan bahan ajar terlihat kurang jelas dan kurang dimengerti
		1	Penampilan bahan ajar terlihat jelek, tidak jelas dan kurang dimengerti
4.	Daya tarik	4	Penggunaan bahan ajar terlihat sangat jelas dan menarik perhatian
		3	Penampilan bahan ajar terlihat menarik namun kurang dimengerti
		2	Penampilan bahan ajar terlihat kurang jelas dan kurang dimengerti
		1	Penampilan bahan ajar terlihat jelek, tidak jelas dan kurang dimengerti

IV. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	**Materi** a. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran b. Bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Penggunaan yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar **Saran perbaikan:** Sudah bagus dan sesuai tapi harus lebih disesuaikan dg KD			3	4 4
2	**Ilustrasi** a. Bahan ajar yang di gunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya b. Bahan ajar memudahkan siswa dalam membayangkan **Saran perbaikan:** harus dibuat lebih kreatif lagi			3 3	
3	**Kualitas dan tampilan media** a. Bahan ajar menggunakan teknik audio kejelasan pengucapan b. Kesesuaian intonasi c. Kesesuaian musik, sound efek d. Durasi e. Media yang di gunakan dapat memberikan makna dan motivasi			3 3	4 4 4

	Saran perbaikan: lebih disempurnakan lagi khususnya pada sound dan motion				
4	**Daya tarik** a. Pengunaan bahan ajar dapat mengurangi ketergantungan siswa kepada gurunya b. Pengunaan bahan ajar dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa **Saran perbaikan:** Sudah menarik, namun harus lebih komunikatif.			3 3	

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
(b) Dapat digunakan dengan revisi kecil
c. Dapat digunakan dengan revisi besar
d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

VI. KOMENTAR/SARAN

Silahkan dilakukan penyempurnaan

Palopo, 22 oktober 2020
Validator

ANDI ARIF PAMESSANGI.
NIP. 19910608 201903 1007

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN VALIDATOR

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Pengembangan bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDIT Al-Bashirah Kota palopo". Oleh Wais Al Qarni : 15.02.05.0038** program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
   1=Tidak Valid
   2=kurang Valid
   3=Cukup Valid
   4=valid
c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
c. Dapat digunakan dengan revisi besar
d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	**PETUNJUK** Petunjuk lembar validator para ahli dinyatakan dengan jelas				4	
II	**ASPEK PENILAIAN** 1. Penilaian aspek kelayakan Isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan Penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas 4. Aspek kelayakan audio dinyatakan dengan jelas			3 3 3 3		
III	**BAHASA** 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			3 3		

IV. KOMENTAR/SARAN

Perbaiki bahasa dan kata-kata yg digunakan dalam penulisan.

Palopo, 2020
Validator

Hasriadi

NIP. 1989 07102019 031 006

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS III SDIT AL-BASHIRAH KOTA PALOPO

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Pengembangan bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDIT Al-Bashirah Kota palopo".** Oleh Wais Al Qarni : 15.02.05.0038 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
   1 = Tidak Valid
   2 = kurang Valid
   3 = Cukup Valid
   4 = valid
c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	**ASPEK PETUNJUK** Petunjuk lembar observasi pengamatan aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas			✓		
II	**ASPEK PENILAIAN** 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas			✓ ✓	✓	
III	**BAHASA** 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓	✓	

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
c. Dapat digunakan dengan revisi besar
d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

IV. KOMENTAR/SARAN

.....
.....
.....
.....

Palopo, 2020
Validator

Hasriadi
NIP. 19850710200031006

LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR MELALUI CERITA ISLAMI BERBASIS AUDIO

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Pengembangan bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDIT Al-Bashirah Kota palopo".** Oleh Wais Al Qarni : 15.02.05.0038 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
   1 = Tidak Valid
   2 = kurang Valid
   3 = Cukup Valid
   4 = valid
c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

III. ASPEK YANG DINILAI

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR	KRITERIA
1.	Materi	(4)	Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan meteri yang ditampilkan
		3	Bahan ajar sesuai 75% dengan meteri yang ditampilkan
		2	Bahan ajar sesuai 50% dengan meteri yang ditampilkan
		1	Bahan ajar tidak rapi dan tidak sesuai dengan materi yang ditampilkan
2.	Ilustrasi	4	Bahan ajar yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
		(3)	Bahan ajar yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 75% bagian
		2	Bahan ajar yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 50% bagian
		1	Bahan ajar yang digunakan tidak tepat serta tidak dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak sesuai dengan tema pada setiap bagian
3.	Kelayakan audio	(4)	Penampilan bahan ajar menarik perhatian
		3	Penampilan bahan ajar terlihat menarik namun kurang dimengerti
		2	Penampilan bahan ajar terlihat kurang jelas dan kurang dimengerti
		1	Penampilan bahan ajar terlihat jelek, tidak jelas dan kurang dimengerti
4.	Daya tarik	4	Penggunaan bahan ajar terlihat sangat jelas dan menarik perhatian
		(3)	Penampilan bahan ajar terlihat menarik namun kurang dimengerti
		2	Penampilan bahan ajar terlihat kurang jelas dan kurang dimengerti
		1	Penampilan bahan ajar terlihat jelek, tidak jelas dan kurang dimengerti

IV. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	**Materi** a. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran b. Bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Penggunaan yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar **Saran perbaikan:**			3 3 3	
2	**Ilustrasi** a. Bahan ajar yang di gunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya b. Bahan ajar memudahkan siswa dalam membayangkan **Saran perbaikan:**				4 4
3	**Kelayakan Audio** a. Bahan ajar menggunakan teknik audio kejelasan pengucapan b. Kesesuaian intonasi c. Kesesuaian musik, sound efek d. Durasi e. Media yang di gunakan dapat memberikan makna dan motivasi		2	3 3 3 3	8

	Saran perbaikan:				
4	**Daya tarik** a. Pengunaan bahan ajar dapat mengurangi ketergantungan siswa kepada gurunya b. Pengunaan bahan ajar dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa **Saran perbaikan:**			3	4

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
(b.) Dapat digunakan dengan revisi kecil
c. Dapat digunakan dengan revisi besar
d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

VI. KOMENTAR/SARAN

.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, 2020
Validator

Hasriadi
NIP. 19805071020090310 06

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN VALIDATOR

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Pengembangan bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDIT Al-Bashirah Kota palopo". Oleh Wais Al Qarni : 15.02.05.0038** program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
   1=Tidak Valid
   2=kurang Valid
   3=Cukup Valid
   4=valid
c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
c. Dapat digunakan dengan revisi besar
d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	**PETUNJUK** Petunjuk lembar validator para ahli dinyatakan dengan jelas				✓	
II	**ASPEK PENILAIAN** 1. Penilaian aspek kelayakan Isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan Penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas 4. Aspek kelayakan audio dinyatakan dengan jelas			✓ ✓	✓ ✓	
III	**BAHASA** 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti				✓ ✓	

IV. KOMENTAR/SARAN

.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, 2020
Validator

MEASRI . Spdi .
NIP.

LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR MELALUI CERITA ISLAMI BERBASIS AUDIO

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Pengembangan bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDIT Al-Bashirah Kota palopo".** Oleh Wais Al Qarni : 15.02.05.0038 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
   1 = Tidak Valid
   2 = kurang Valid
   3 = Cukup Valid
   4 = valid
c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

III. ASPEK YANG DINILAI

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR	KRITERIA
1.	Materi	(4)	Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan meteri yang ditampilkan
		3	Bahan ajar sesuai 75% dengan meteri yang ditampilkan
		2	Bahan ajar sesuai 50% dengan meteri yang ditampilkan
		1	Bahan ajar tidak rapi dan tidak sesuai dengan materi yang ditampilkan
2.	Ilustrasi	4	Bahan ajar yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
		(3)	Bahan ajar yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 75% bagian
		2	Bahan ajar yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 50% bagian
		1	Bahan ajar yang digunakan tidak tepat serta tidak dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak sesuai dengan tema pada setiap bagian
3.	Kelayakan audio	4	Penampilan bahan ajar menarik perhatian
		(3)	Penampilan bahan ajar terlihat menarik namun kurang dimengerti
		2	Penampilan bahan ajar terlihat kurang jelas dan kurang dimengerti
		1	Penampilan bahan ajar terlihat jelek, tidak jelas dan kurang dimengerti
4.	Daya tarik	(4)	Penggunaan bahan ajar terlihat sangat jelas dan menarik perhatian
		3	Penampilan bahan ajar terlihat menarik namun kurang dimengerti
		2	Penampilan bahan ajar terlihat kurang jelas dan kurang dimengerti
		1	Penampilan bahan ajar terlihat jelek, tidak jelas dan kurang dimengerti

IV. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	**Materi** a. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran b. Bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Penggunaan yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar **Saran perbaikan:**			✓ ✓	 ✓
2	**Ilustrasi** a. Bahan ajar yang di gunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya b. Bahan ajar memudahkan siswa dalam membayangkan **Saran perbaikan:**			✓ 	 ✓
3	**Kelayakan Audio** a. Bahan ajar menggunakan teknik audio kejelasan pengucapan b. Kesesuaian intonasi c. Kesesuaian musik, sound efek d. Durasi e. Media yang di gunakan dapat memberikan makna dan motivasi			✓ ✓ ✓	 ✓ ✓

	Saran perbaikan:				
4	**Daya tarik** a. Pengunaan bahan ajar dapat mengurangi ketergantungan siswa kepada gurunya b. Pengunaan bahan ajar dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa **Saran perbaikan:**			✓ ✓	

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
c. Dapat digunakan dengan revisi besar
d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

VI. KOMENTAR/SARAN

.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, 2020
Validator

MEASPI. Spdi
NIP.

BEBBASIS AUDIO”

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. PENGANTAR

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan bahan ajar melalui cerita islami berbasis audio pada pembelajaran bahasa indonesia kelas III sdit al-bashirah Kota palopo”. Oleh Wais al qarni : 15.02.05.0038** program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti memohon partisipasi Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap produk bahan ajar berupa audio yang dikembangkan. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk menilai validitas produk bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan sudut pandang bidang keahlian pakar. Tahap pengukuran validasi pakar sendiri merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penelitian pengembangan secara keseluruhan.

Akhir kata terima kasih atas partisipasi dan kesediaan bapak/ibu memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan.

II. PETUNJUK

a. Penilaian dilakukan dengan memberikan penilaian komentar/koreksi pada kolom untuk masing-masing aspek
b. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan saran perbaikan pada lembar instrument
c. Selanjutnya penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) padarentang penilaian sebagai berikut :

- Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

III. **IDENTITAS AHLI**

Nama : Measri . Spdi .

Bidang ahli : SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) .

Institusi : Madrasyah Ibtidaiyah . as-Salam S. Induk .

IV. **PENILAIAN**

NO	PERTANYAAN	Tingkat Persetujuan			
		1	2	3	4
1.	Kemenarikan tampilan bahan ajar untuk di pelajari oleh siswa			✓	
2.	Kesesuaian materi pada bahan ajar dengan materi pokok dalam kopetensi dasar (KD)				✓
3.	Kesesuaian materi yang disajikan pada bahan ajar berupa audio dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
4.	Penyajian audio yang menarik dan proporsional			✓	
5.	Kemampuan bahan ajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa				✓
6.	Kemampuan bahan ajar untuk menambah pengetahuan siswa				✓
7.	Pemilihan cerita islami yang sesuai karakteristik siswa			✓	
8.	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran			✓	
9.	Kesesuaian naskah cerita dengan penyampaian cerita yang jelas dan intonasi yang tepat			✓	

Berdasarkan penilaian ahli di atas, maka produk media pembelajaran berupa gambar berseri berbasis kerifan lokal yang dikembangkan:

1. Dapat digunakan dengan tanpa revisi (.....)
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil (...✓.....)
3. Dapat digunakan dengan revisi besar (.....)
4. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi (.....)

Palopo, 2020
Validator

MEASRI. Spdi
NIP.

FORMAT OBSERVASI PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nama Sekolah : SDIT Al-Bashiroh
Kelas : II
Hari /tanggal : 19 Juli 2019
Pukul : 08.15 - Selesai

Petunjuk
Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut :

Pedoman penskoran tiap indikator

a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Membaca doa c. Menjawab absen guru	4	
	2.Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan pembelajaran. c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru.	3	

		d. Menanyakan hal hal yang belum jelas.		
	3.Menyiapkan perlengkapan untuk belajar.	a. Menyiapkan alat tulis menulis. b. Menyiapkan buku tulis pelajaran. c. Menyiapkan buku paket. d. Mempersiapkan diri menerima pelajaran.	3	
Inti	1.Aktivitas siswa	a. Menyimak instruksi guru. b. Bertanya jika Instruksi yang diberikan belum dipahami. c. Menunjukkan antusiaseme/minat terhadap pembelajaran d. Menyelesaikan tugas dari guru	3	
	2. Aktivitas guru	a. Guru menjelaskan materi. b. Guru memberikan siswa untuk bertanya c. guru memberikan contoh. d. Guru memberikan pembenaran dan masukan ketika terdapat kesalahan dan kekurangan pada siswa.	4	

	3. Memanfaatkan media yang disediakan sekolah	a. Memanfaatkan papan tulis dan spidol b. Memanfaatkan buku paket c. Memanfaatkan LCD d. Memanfaatkan Speaker.	2	
Akhir	Mengakhiri pembelajaran	a. Kembali kedalam tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	2	
	jumlah		21	

Prosentase Nilai Rata-Rata = $\frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 100\%$ $\frac{35}{21} \times 100\%$

$= 60\%$

Taraf keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang sekali

Pengamat

(WAIS AL QARNI)

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS III

No.	Nama Siswa	L/P
1	Athaillah Azka Abqory	P
2	Emir Arkan	L
3	Fadhil	L
4	Fadhil Abyan	L
5	Fariz Zahran Rabbani	L
6	Fauzan Adzima	L
7	Fikri	L
8	Hudzaifah Abdullah	P
9	Imam Bukhari	L
10	Muh. Ahzam	L
11	Muh. Farras	L
12	Muh. Resky Maulana	L
13	Muh. Sholeh Alfarizi	L
14	Muh. Sobran Azzubair	L
15	Muh. Ghalib	L
16	Nadif	L
17	Nurachmadilla	P
18	Reval	L
19	Rifqy Mahir Zaky	L
20	Sayyid Muzaky	L
21	Ubaidurrahman al-Hammam	L
22	Umair	L
23	Zacky Ade Rizky	L
24	Zulmi Yaqhdan	P

RIWAYAT HIDUP

Wais Al Qarni**,** lahir di Desa Saluinduk, Kec. Bupon, Kab. Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, 10 Oktober 1997, merupakan anak ke-3 dari 7 bersaudara. Adapun pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari pendidikan tingkat sekolah dasar, tepatnya di SDN 331 Tanjung dan dinyatakan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Bua Ponrang dan dinyatakan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Bua Ponrang dan dinyatakan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO** program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada akhir studinya penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul penelitian "*Pengembanngan Bahan Ajar Melalui Cerita Islami Berbasis Audio Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Bashirah Kota Palopo"* sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (SI) dan menempuh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).